



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA

NOMOR 76 TAHUN 2022

TENTANG

STANDAR MUTU BERBASIS RISIKO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA,

Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan pengelolaan pendidikan tinggi yang bermutu dan berstandar internasional, perlu ditetapkan standar mutu berbasis risiko di lingkungan Universitas Brawijaya;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Standar Mutu Berbasis Risiko;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 240, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6732);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2012 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 750);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 774);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
10. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 93 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2021 Nomor 122) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 93 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2022 Nomor 1);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG STANDAR MUTU BERBASIS RISIKO.

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas yang selanjutnya disebut UB adalah perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Rektor adalah organ UB yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan UB.
3. Fakultas adalah fakultas di lingkungan UB.
4. Lembaga Penjaminan Mutu yang selanjutnya disingkat LPM adalah organ Rektor sebagai unsur penunjang akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan penjaminan mutu akademik.
5. Mutu adalah keseluruhan karakteristik produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi permintaan atau persyaratan yang ditetapkan pemangku kepentingan baik yang tersurat dinyatakan dalam kontrak maupun tersirat.

6. Standar Mutu Berbasis Risiko adalah standar untuk menjamin mutu UB dengan pendekatan risiko sehingga organisasi menjadi proaktif dalam melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi dampak yang tidak diinginkan serta mendorong peningkatan berkelanjutan.

Pasal 2

Standar Mutu Berbasis Risiko sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 3

Kebijakan Standar Mutu Berbasis Risiko berlaku bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UB.

Pasal 4

Dengan berlakunya Peraturan Rektor ini, Peraturan Universitas Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Mutu (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2017 Nomor 97), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 5

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Rektor ini dengan penempatannya dalam Lembaran Universitas Brawijaya.

Ditetapkan di Malang
pada tanggal 9 September 2022

REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA,



TTE oleh :
WIDODO
09 September 2022 08:43
Verifikasi melalui
<https://sco.ub.ac.id>

WIDODO

Diundangkan di Malang
pada tanggal 9 September 2022

plt. KEPALA DIVISI HUKUM DAN TATA LAKSANA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



TTE oleh :
HARU PERMADI
09 September 2022 09:23
Verifikasi melalui
<https://sco.ub.ac.id>

HARU PERMADI

LEMBARAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2022 NOMOR 83

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA
NOMOR 76 TAHUN 2022
TENTANG
STANDAR MUTU BERBASIS RISIKO

STANDAR MUTU BERBASIS RISIKO

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	UB memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	UB memiliki: 1.rencana pengembangan yang masih berlaku mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2.indikator kinerja, 3.target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4.bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.	1. Ketersediaan dokumen perencanaan strategis jangka panjang berupa Rencana Induk Pengembangan (RIP); jangka menengah berupa Rencana Strategis UB 5 Tahunan; jangka pendek berupa Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2. Ketersediaan Indikator Kinerja dengan target yang berorientasi pada daya saing internasional pada dokumen perencanaan strategis RIP dan Renstra 3. Ketersediaan laporan monev in RIP	Penetapan 1.RIP 20 tahun sekali 2.Renstra 5 tahun 3.RKAT tahunan dan Perjanjian Kinerja tahunan menengah 5.Masterplan (spasial) 6.SAKIP	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pemutakhiran PD Dikti 3. Dokumentasi data dan informasi SIQA (e-SPMI)	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Monev Data PDDikti (LPM) setiap semester 4. Monev Capaian Kinerja SIQA (LPM) setiap semester 5. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap	1. Diseminasi hasil evaluasi Renstra, Program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, PD Dikti, SIQA, AIM 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari LPM ke UPA dan UPPA 3. Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan Audit Internal; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI	1. Laporan Monev Renstra 2. Laporan SAKIP 3. Laporan Capaian Kontrak Kinerja 4. Dokumen NSP, SSH, HPS,RIP, Renstra, Master Plan 5. Dokumen monev rencana induk pengembangan

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				per 5 tahun, laporan monev Renstra per tahunan dan evaluasi Renstra per 5 tahun, laporan evaluasi RKAT per tahun, LAKIP tahunan, laporan kinerja Rektor per tahun dan laporan tinjauan manajemen							
2	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	terdapat mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/ organisasi profesi/pemerintah).	Tersedianya dokumen VMTS yang melibatkan keterlibatan pemangku kepentingan.	1. SOP Penyusunan VMTS 2. SOP Penetapan VMTS	1. Workshop penyusunan VMTS 2. Workshop penetapan VMTS	Monev Pelaksanaan SOP Penyusunan dan Penetapan VMTS	Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen	Pemutakhiran SOP	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Pemutakhiran SOP; b) Penguatan SPMI	1. SOP Penyusunan VMTS 2. SOP Penetapan VMTS 3. Notula Rapat 4. Berita Acara dan Laporan Kegiatan Pelaksanaan Workshop

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	UB memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan	UB memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan Peraturan rektor pelaksana PP Nomor 108 Tahun 2021 tentang PTNBH UB Menetapkan peraturan rektor dengan berpedoman pada Peraturan Rektor Nomor 24 Tahun 2016 tentang Tata Naskah Dinas yaitu: adanya surat permohonan dari penyusun kepada rektor dan adanya tim penyusunan peraturan rektor (UHTL) 	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan penyusunan Peraturan rektor terkait tata pamong, tata kelola dan kerjasama Melaksanakan aturan tentang prosedur penetapan peraturan rektor dengan berpedoman pada Peraturan Rektor Nomor 24 Tahun 2016 tentang Tata Naskah Dinas 	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan Monev dan AIM Melaksanakan evaluasi kinerja setiap bulan di Divisi Hukum dan Tata Laksana 	<ol style="list-style-type: none"> Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen Melaksanakan rapat koordinasi dan monitoring setiap bulan di Divisi Hukum dan Tata Laksana 	<ol style="list-style-type: none"> Pemutakhiran Peraturan rektor terkait tata pamong, tata kelola dan kerjasama Memberikan edukasi pada setiap penyusun peraturan rektor untuk memenuhi syarat usulan rancangan peraturan rektor 	<ol style="list-style-type: none"> Potensi Risiko: <ol style="list-style-type: none"> Risiko Kebijakan; Risiko Kepatuhan; Risiko Operasional; Risiko Reputasi Mitigasi Risiko: <ol style="list-style-type: none"> Memberikan keterbukaan informasi mengenai Peraturan Rektor yang ada; Memberikan edukasi tentang tata cara pengajuan rancangan Peraturan Rektor; Melakukan pemeriksaan secara berulang baik normatif maupun substansi; Melakukan sinkronisasi dan harmonisasi dengan para pihak terkait 	<ol style="list-style-type: none"> Peraturan rektor, notula, berita acara rapat Dalam mengajukan rancangan peraturan rektor harus melampirkan: <ol style="list-style-type: none"> Rancangan Peraturan Rektor; Surat Permohonan kepada Rektor; Surat Tugas Tim Penyusunan Rancangan Peraturan Rektor
4	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> (mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab,	Perwujudan <i>Good University Governance</i> (mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab,	UB memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas,	Penetapan: <ol style="list-style-type: none"> RIP 20 tahun sekali Renstra 5 tahun RKAT tahunan Kontrak Kinerja dan 	<ol style="list-style-type: none"> Workshop penyusunan, penetapan dan sosialisasi RIP Workshop penyusunan, penetapan dan sosialisasi 	<ol style="list-style-type: none"> Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun Monev Program kerja, kontrak kinerja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 	Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di Laporan Tinjauan	<ol style="list-style-type: none"> Potensi Risiko: <ol style="list-style-type: none"> Risiko Kebijakan; Risiko Kepatuhan; Risiko Operasional; Risiko 	<ol style="list-style-type: none"> Notula rapat LAKIN Laporan Tinjauan Manajemen Laporan kegiatan penguatan

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (Pasal 33 ayat (3) PP No. 4 Tahun 2014).	dan keadilan), dan manajemen risiko.	tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat.	Perjanjian Kinerja tahunan 5. SAKIP 6. Dokumen Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI	Renstra 3. Workshop penyusunan, penetapan dan sosialisasi RKAT 4. Workshop penyusunan, penetapan dan sosialisasi Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja 5. Workshop penyusunan, penetapan dan sosialisasi SAKIP 6. Workshop penyusunan, penetapan dan sosialisasi dokumen Kebijakan, Manual dan Formulir SPMI	3. Monev Data PDDikti (LPM) setiap semester 4. Monev Capaian Kinerja SIQA (LPM) setiap semester 5. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap		Manajemen	Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi LAKIN; c) Sosialisasi Laporan Tinjauan Manajemen; d) Penguatan SPMI	SPMI
5	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas	Terdapat lembaga/fungsi penegakan kode etik dan berfungsi	UB memiliki lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	Penetapan peraturan rektor tentang OTK dan kode etik	Sosialisasi peraturan rektor tentang kode etik	Monev pelaksanaan penegakan kode etik dan AIM	Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di Laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan kode etik; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI	1. Notula rapat 2. Laporan Tinjauan Manajemen 3. SOP Penegakan Kode Etik 4. Laporan kegiatan penguatan SPMI

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
6	Pengelolaan	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: a) perencanaan (planning); b) pengorganisasian (organizing); c) penempatan personil (staffing); d) pengarahan (leading); dan e) pengawasan (controlling).	Terdapat sistem pengelolaan dan operasional PT	UB memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien, serta mempertimbangkan keunikan organisasi perguruan tinggi berbadan hukum sesuai statuta masing-masing.	Penetapan 1. RIP 20 tahun sekali 2. Renstra 5 tahun 3. RKAT tahunan 4. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan 5. Masterplan (spasial) 6. SAKIP	Pelaksanaan Proker sesuai sistem pengelolaan fungsional dan operasional UB	1. Monev terkait: a) perencanaan (planning); b) pengorganisasian (organizing); c) penempatan personil (staffing); d) pengarahan (leading); dan e) pengawasan (controlling) 2. AIM	Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar pengelolaan baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan pengelolaan fungsional dan operasional UB; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI (perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading) , dan pengawasan (controlling))	1. Peraturan rektor OTK 2. Renstra 3. Laporan Tinjauan Manajemen 4. Dokumen Perencanaan (RIP, Renstra, RKAT, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, dll) 5. Dokumen Pengorganisasian (Peraturan rektor dan SOP) 6. Dokumen Pemetaan Jabatan (Peta Jabatan, Peraturan rektor dan SOP Staffing) 7. Notula rapat (Pembentukan Kebijakan) 8. Dokumen Pengawasan (Peraturan rektor dan SOP Pengawasan SPI dan Komite Audit) 9. Dokumen pemetaan dan proyeksi pengembangan SDM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
7	Pengelolaan	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: a) pendidikan; b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan; c) kemahasiswaan ; d) penelitian; e) PkM; f) SDM; g) keuangan; h) sarana dan prasarana; i) sistem informasi; j) sistem penjaminan mutu; dan k) kerjasama.	Terdapat pedoman mencakup 11 aspek dan dilaksanakan	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	1. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 2. Pedoman Akademik 3. Pedoman Penelitian 4. Pedoman PkM 5. Pedoman Kerjasama 6. Peraturan rektor dan SOP terkait	1. Perencanaan 2. Workshop 3. Sosialisasi	1. Monev 2. AIM	Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di Laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Pedoman Akademik 6. Pedoman Penelitian 7. Pedoman PkM 8. Pedoman Kerjasama 9. Peraturan rektor dan SOP terkait
8	Pengelolaan	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: a) pendidikan; b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan; c) kemahasiswaan ; d) penelitian;	Pedoman pengelolaan dan pelaksanaan yang efektif	UB memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup 11 aspek	1. Dokumen Perencanaan 2. Peraturan rektor terkait SOP terkait 3. SOP terkait Monev dan AIM terkait implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan	1. Workshop perencanaan 2. Workshop penyusunan Peraturan rektor 3. Workshop penyusunan SOP 4. Rapat Kerja	1. Monev Implementasi Kebijakan dan Pedoman Pengelolaan 2. AIM	1. Laporan Monev 2. Laporan AIM 3. Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar pengelolaan baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pemutakhiran SOP;	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Pedoman Akademik 6. Pedoman Penelitian 7. Pedoman PkM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		e) PkM; f) SDM; g) keuangan; h) sarana dan prasarana; i) sistem informasi; j) sistem penjaminan mutu; dan k) kerjasama								d) Penguatan SPMI	8. Pedoman Kerjasama 9. Peraturan rektor dan SOP terkait 10. Dokumen evaluasi Renstra
9	Pengelolaan	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: a) adanya keterlibatan pemangku kepentingan; b) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya; c) mengacu kepada VMTS institusi; d) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal; dan e) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	Renstra yang memuat 5 aspek dan dilaksanakan serta dievaluasi	UB memiliki dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek dan ada benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	SOP Penyusunan Renstra SOP Penetapan Renstra SOP Monev Renstra	Workshop SOP penyusunan Renstra, SOP Penetapan Renstra SOP Monev Renstra	Monev pelaksanaan Renstra	Laporan Monev pelaksanaan Renstra	Pemutakhiran SOP	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Pemutakhiran SOP	1. SOP Penyusunan Renstra 2. SOP Penetapan Renstra 3. Notula Rapat dan Laporan Kegiatan Pelaksanaan Workshop

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	Sistem Penjaminan Mutu	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: a) organ/fungsi SPMI; b) dokumen SPMI; c) auditor internal; d) hasil audit; dan e) bukti tindak lanjut.	SPMI dengan keberadaan 5 aspek yang terdiri dari: a) organ/fungsi SPMI; b) dokumen SPMI; c) auditor internal; d) hasil audit; dan e) bukti tindak lanjut.	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kualitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuh-kembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis risiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya.	1. Kebijakan IKU dan IKT UB 2. Kontrak dan Perjanjian Kinerja 3. Peraturan rektor penetapan organ dan dokumen SPMI 4. SOP AIM	1. Workshop penyusunan dokumen SPMI 2. Rapat Kerja	1. Monev 2. AIM	Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di Laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Pedoman Akademik 6. Pedoman Penelitian 7. Pedoman PkM 8. Pedoman Kerjasama 9. Peraturan rektor dan SOP terkait 10. Dokumen hasil audit internal dan eksternal
11	Sistem Penjaminan Mutu	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: a) hasil audit internal; b) umpan balik; c) kinerja proses dan kesesuaian produk;	Dokumen praktek budaya mutu	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan 7 unsur.	1. Penetapan Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir) 2. SE Rektor Lingkup AIM 3. Sosialisasi AIM 4. SOP AIM	Rapat Tinjauan Manajemen	AIM	1. Laporan AIM 2. Laporan Tinjauan Manajemen 3. Permintaan Tindakan Koreksi	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Penguatan SPMI; c) Penetapan	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Peraturan rektor dan SOP terkait

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		d) status tindakan pencegahan dan perbaikan; e) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya; f) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu; dan g) rekomendasi untuk peningkatan.									
12	Sistem Penjaminan Mutu	Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	Skor perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi (NK) = 8	$NK = 4 \times NA + 2 \times NB + NC$ NA = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi. NB = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi. NC = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup unit (laboratorium, dll.) yang diberikan oleh lembaga internasional/nasional bereputasi.	1. RIP 2. Renstra 3. RKAT 4. Kontrak Kinerja 5. Perjanjian Kinerja 6. Roadmap Akreditasi Internasional	1. Sosialisasi Kebijakan Akreditasi Internasional 2. Klimik Akreditasi Internasional (LPM) 2. Workshop Pendampingan akreditasi Internasional (GJM)	1. Monev Proker Akreditasi Internasional 2. Monev Kontrak Kinerja 3. Monev Perjanjian Kinerja 4. AIM	Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Penguatan SPMI	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Peraturan rektor dan SOP terkait 6. Sertifikat akreditasi

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
13	Sistem Penjaminan Mutu	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	Persentase perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi (PAI) = 5%	PAI = (NAI / NPS) x 100% NAI = Jumlah program studi pada program utama yang terakreditasi oleh lembaga internasional bereputasi. NPS = Jumlah program studi pada program utama.	1. RIP 2. Renstra 3. RKAT 4. Kontrak Kinerja 5. Perjanjian Kinerja 6. Roadmap Akreditasi Internasional	1. Sosialisasi Kebijakan Akreditasi Internasional 2. Klimik Akreditasi Internasional (LPM) 3. Workshop Pendampingan akreditasi Internasional (GJM) 4. Strategi penguatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan workshop	1. Monev Proker Akreditasi Internasional 2. Monev Kontrak Kinerja 3. Monev Perjanjian Kinerja 4. AIM	Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Peraturan rektor dan SOP terkait
14	Sistem Penjaminan Mutu	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	Nilai Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau LAM (NSA) = 3,50	NSA = [(4 x NUnnggul + 3,5 x NA + 3 x Nbaik_Sekali + 2,5 x NB + 2 x Nbaik + 1,5 x NC) / (NUnnggul + NA + Nbaik_Sekali + NB + Nbaik + NC + NK)] + 0,5 NUnnggul = Jumlah program studi terakreditasi Unggul. Nbaik_Sekali = Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali. Nbaik = Jumlah program studi terakreditasi Baik. NA = Jumlah program studi terakreditasi A. NB = Jumlah program studi	1. RIP 2. Renstra 3. RKAT 4. Kontrak Kinerja 5. Perjanjian Kinerja 6. Roadmap Akreditasi Nasional	1. Sosialisasi Kebijakan Akreditasi BAN-PT atau LAM (LPM) 2. Klimik Akreditasi BAN-PT atau LAM (LPM) 3. Workshop pendampingan akreditasi BAN-PT atau LAM (GJM)	1. Monev Proker Akreditasi Nasional 2. Monev Kontrak kinerja 3. Monev Perjanjian Kinerja 4. AIM	Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; b) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Peraturan rektor dan SOP terkait

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				terakreditasi B. NC = Jumlah program studi terakreditasi C. NK = Jumlah program studi tidak terakreditasi/ kadaluarsa. Catatan: program studi baru dengan status terakreditasi minimum tidak dimasukkan dalam perhitungan NSA.							
15	Sistem Penjaminan Mutu	Persentase program studi terakreditasi Unggul dari BAN-PT dan LAM	Persentase jumlah PS terakreditasi Unggul = 55%	Jumlah PS terakreditasi Unggul dari BANPT dan LAM / jumlah keseluruhan PS di UB * 100%	1. RIP 2. Renstra 3. RKAT 4. Kontrak Kinerja 5. Perjanjian Kinerja	1. Sosialisasi Kebijakan Akreditasi BAN-PT atau LAM (LPM) 2. Klimik Akreditasi BAN-PT atau LAM (LPM) 3. Workshop pendampingan akreditasi dan IISK BAN-PT atau LAM (GJM) 4. Strategi penguatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan workshop	1. Monev Proker Akreditasi Nasional 2. Monev Kontrak kinerja 3. Monev Perjanjian Kinerja 4. AIM	Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; b) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Dokumen SPMI (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir SPMI) 5. Peraturan rektor dan SOP terkait
16	Sistem Penjaminan Mutu	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persentase PS terakreditasi/ tersertifikasi internasional = 40%	Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah / jumlah keseluruhan PS di UB x 100%	1. RIP 2. Renstra 3. RKAT 4. Kontrak Kinerja 5. Perjanjian Kinerja	1. Sosialisasi Kebijakan akreditasi atau sertifikat internasional 2. Klimik Akreditasi atau sertifikat internasional 3. Workshop pendampingan akreditasi atau	1. Monev Proker Akreditasi atau sertifikat internasional 2. Monev Kontrak kinerja 3. Monev Perjanjian Kinerja	Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; b) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal;	1. RIP 2. Renstra 3. Dokumen Perencanaan 4. Peraturan rektor dan SOP terkait

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
						sertifikasi internasional				b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pemutakhiran SOP	
17	Sistem Penjaminan Mutu	Peringkat Universitas Brawijaya meningkat berdasar pada penilaian lembaga pemeringkatan Internasional QS	Peringkat UB pada 801 +	Pemantauan peringkat UB pada penilaian lembaga pemeringkatan Internasional QS	1. RIP 2. Renstra 3. RKAT 4. Kontrak Kinerja 5. Perjanjian Kinerja	1. Pelaksanaan pemantauan peringkat UB secara berkala 2. Laporan pemeringkatan	1. Monev pelaksanaan pemantauan pemeringkatan 2. Monev Kontrak Kinerja	1. Kontrak Kinerja 2. Laporan Pemeringkatan	1. Penetapan standar baru 2. Penetapan indikator baru 3. Penetapan strategi pemeringkatan internasional	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Monitoring secara berkala dalam pemantauan pemeringkatan; b) Evaluasi bila ada penurunan peringkat; c) Penentuan strategi prioritas untuk peningkatan peringkat	1. Laporan Pemeringkatan secara berkala yang telah disahkan oleh pimpinan 2. Peraturan rektor
18	Kerjasama	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama. d. SOP pelaksanaan	Kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan yang dilaksanakan secara efektif	UB memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam	1. RIP 20 tahun 2. Renstra 5 tahunan 3. Perjanjian kinerja tahunan 4. Peraturan rektor terkait Kerjasama 5. Peraturan dekan terkait kerjasama 6. SOP pelaksanaan	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Dokumentasi data dan informasi SIQA (e-SPMI) 3. Publikasi dokumen kebijakan 4. Prosedur pengembangan jejaring kerjasama dan	1. Update Laporan Kerma PD DIKTI. 2. Monev Sikerma UB 1) Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 3. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK)	1. Perjanjian Kinerja. 2. Laporan Kerma PD DIKTI. 3. Tinjauan Manajemen. 4. Publikasi aktivitas	1. Penetapan standar baru 2. Indikator kinerja baru. 3. Strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Monitoring komprehensif dan	1. Dokumen-dokumen kebijakan kerjasama. 2. Dokumen prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan dalam dan luar negeri.

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		kerjasama		dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	kerjasama	kemitraan dalam dan luar negeri	setiap 3 bulan 4. Monev Capaian Kinerja SIQA setiap semester 5. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap		4. Penetapan SOP baru disesuaikan dengan standar RIP dan Rentra versi PTNBH	terintegrasi di setiap tingkat pelaksana kebijakan; b) Reward and punishment berdasarkan capaian kinerja; c) Terbentuknya early warning system yang berlaku pada setiap tingkat pelaksana; d) Ada unit yang melekat yang ditunjuk untuk mengontrol pelaksanaan kerjasama	3. Dokumen SOP pelaksanaan kerjasama 4. Publikasi dokumen kebijakan 5. Publikasi aktivitas 6. Dokumen hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.
19	Kerjasama	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	Dokumen yang dilaksanakan secara efektif	UB memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi	1. RIP 20 tahun 2. Renstra 5 tahunan 3. Perjanjian kinerja tahunan 4. Peraturan rektor terkait Kerjasama 5. Peraturan dekan terkait 6. Dokumen kriteria mitra	1. Petunjuk teknis dan template yang sesuai standar Dikti 2. Dokumentasi dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan 3. Dokumentasi prosedur pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri 4. Publikasi dokumen kriteria mitra 5. Dokumentasi data dan informasi SIQA (e-SPMI)	Monev tahunan kerjasama yang menunjukkan penilaian kepuasan mitra dalam dan luar negeri	1. Laporan triwulan 2. Rapat evaluasi per triwulan 3. Upload laporan triwulan 4. Diseminasi luaran kerjasama dalam dan luar negeri	1. Penentuan program prioritas disesuaikan dengan renstra dan Perjanjian kinerja 2. Pembuatan payung kerjasama baru	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Tersedianya template MOU sesuai standar lapor kerma Dikti; b) Tersedianya template MOA sesuai standar lapor kerma Dikti	1. Publikasi dokumen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
20	Kerjasama	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatannya kerjasama	Dokumen kuisioner terkait relevansi dan kebermanfaatannya kerjasama	Perguruan tinggi memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	1. Renstra 2. Kontrak kinerja 3. RKAT tahunan	1. Dokumentasi dan Publikasi data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatannya kerjasama 2. Pemutakhiran data di Laporkerma Dikti	1. Monev Perjanjian Kerja triwulan 2. Monev Laporkerma Dikti setiap semester 3. Monev AIM berbasis risiko setiap semester	1. Laporan triwulan 2. Laporan tahunan 3. Diseminasi hasil evaluasi lekerma, Program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, PD Dikti, SIQA, AIM 4. Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	1. Pembuatan kerjasama baru 2. Memperluas cakupan bidang kerjasama	1. Potensi Risiko: a) Risiko Operasional; b) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Memilih dan menentukan mitra kerjasama sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh Dikti	1. Dokumen Daftar kerjasama 2. Dokumen berupa kuisioner
21	Kerjasama	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	Laporan Monev dan tindak lanjut kepuasan mitra kerjasama	Perguruan tinggi memiliki bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis.	1. Kuesioner 2. Kontrak kinerja	Dokumentasi dan Publikasi data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatannya kerjasama	Monev tahunan kerjasama yang menunjukkan penilaian kepuasan mitra dalam dan luar negeri	Dokumen laporan Indeks Kepuasan Mitra	1. Peningkatan frekuensi monitoring 2. Penambahan parameter monitoring	1. Potensi Risiko: a) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Pelatihan untuk peningkatan kualitas SDM	1. Publikasi ilmiah dan atau non ilmiah 2. Publikasi online dan offline 3. Laporan kerjasama 4. Buku hasil inovasi dan kerjasama

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
22	Kerjasama	Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir	Rasio Kerjasama di lingkup internasional dengan total dosen tetap (RI) = 2%	RI = NI/NDT RN = NN/NDT Faktor: a = 0,02, b = 0,2, c = 0,5 NI = Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional. NL = Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal. NDT = Jumlah dosen tetap RL = NL/NDT	1. Kontrak kinerja 2. RKAT tahunan	Pemutakhiran data di Sistem Pelaporan Kerjasama (LAPORKERMA)	1. Monev lakerma setiap semester 2. Monev AIM berbasis risiko	1. Diseminasi hasil evaluasi lekerma, Program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, PD Dikti, SIQA, AIM 2. Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Pembuatan kerjasama baru	1. Potensi Risiko: a) Risiko Operasional; b) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Menambah jumlah target kerjasama; b) Mendorong setiap dosen untuk menginiasi kerjasama baru	Dokumen Surat Perjanjian Kerjasama (SPK). MoU dan MoA bukan dokumen dukung kerjasama
23	Kepuasan pemangku kepentingan n.	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: a) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan;	Terpenuhinya 4 aspek yang terdiri dari: a) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; b) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; c) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; dan	Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna	1. Kontrak kinerja 2. RKAT tahunan 3. Tersedianya template SKM yang telah teruji dan memenuhi 4 aspek dengan instrumen yang terbagi menjadi dua kategori: a) Instrumen untuk pelayanan publik secara umum; b) Instrumen untuk pelaksanaan kegiatan	1. Survei kepuasan dilaksanakan satu tahun sekali 2. Publikasi hasil survei	1. Monev hasil survei kepuasan 2. Monitoring AIM	1. Diseminasi hasil survei 2. Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen	1. Peningkatan frekuensi survei 2. Penambahan parameter survei	1. Potensi Risiko: a) Risiko Operasional; b) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Publikasi hasil survei tahun sebelumnya untuk ditindaklanjuti; b) IKM menjadi salah satu parameter penyusunan program di masing-masing unit kerja dan pengembangan institusional	Publikasi dokumen hasil IKM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		b) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; c) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; dan d) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	d) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.								
24	Kualitas Input Mahasiswa (Sarjana/ Sarjana Terapan)	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	UB menetapkan rasio pendaftar terhadap jumlah pendaftar pada seleksi program sarjana/sarjana terapan sebesar = 1: 5	$Rasio = \frac{NAi}{NBi}$ NAi = Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots,$ atau 7. NBi = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots,$ atau 7.	Data akademik universitas	1. Pelaksana proses penerimaan mahasiswa baru 2. PD Dikti 3. Dokumentasi data dan informasi (Biro akademik universitas)	1. Monev penerimaan mahasiswa baru 2. AIM berbasis risiko (LPM)	Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru dan indikator kinerja baru, sesuai dengan cara pengukuran kriteria rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Promosi untuk peningkatan kualitas input animo mahasiswa baru	Dokumen Penerimaan mahasiswa baru tahun sebelumnya dan persyaratannya

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
25	Kualitas Input Mahasiswa (Sarjana/Sarjana Terapan)	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi sebesar 95%	$PDU = (NCi / NBi) \times 100\%$ NBi = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7. NCi = Jumlah calon mahasiswa baru reguler pada program utama. $i = 1, 2, \dots$, atau 7.	Data akademik universitas	1. Pelaksana proses penerimaan mahasiswa baru 2. PD Dikti 3. Dokumentasi data dan informasi (Biro akademik universitas)	1. Monev penerimaan mahasiswa baru 2. AIM berbasis risiko (LPM)	Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru dan indikator kinerja baru, sesuai dengan cara pengukuran	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Promosi untuk peningkatan kualitas input animo mahasiswa baru	Peraturan rektor pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru
26	Kualitas Input Mahasiswa (Sarjana/Sarjana Terapan)	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Standar yang ditetapkan untuk persentase mahasiswa asing lebih dari 1%	Penerimaan mahasiswa asing (PMA) lebih dari 1% dari total mahasiswa aktif	Data akademik universitas	1. Pelaksana proses penerimaan mahasiswa baru 2. Dokumentasi data dan informasi (Biro akademik universitas)	1. Monev penerimaan mahasiswa baru 2. AIM berbasis risiko (LPM)	Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru dan indikator kinerja baru, sesuai dengan cara pengukuran PMA	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Promosi untuk peningkatan kualitas input animo mahasiswa baru	Peraturan rektor pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
27	Mahasiswa Magister	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi	Standar yang ditetapkan untuk syarat pendaftaran sebagai mahasiswa S2 UB adalah jika calon mahasiswa mempunyai IPK \geq 3,05, TPA \geq 480 (skala 1 -700), dan TOEFL \geq 480 (skala 1 - 700)	Sistem penerimaan mahasiswa dengan persyaratan spesifik yang tertuang dalam kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa.	1. Buku pedoman akademik universitas 2. Buku akademik fakultas	1. Pelaksana proses penerimaan mahasiswa baru 2. Dokumentasi data dan informasi (Biro akademik universitas dan fakultas)	1. Monev penerimaan mahasiswa baru 2. AIM berbasis risiko (LPM)	Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru dan indikator kinerja baru, tentang sistem seleksi mahasiswa baru Program Magister	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi proses seleksi mahasiswa baru	Peraturan rektor tentang pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru
28	Mahasiswa Magister	Proses seleksi	Standar UB menetapkan ujian tulis dan wawancara sebagai syarat masuk program magister	Instrumen penerimaan calon mahasiswa (ujian tertulis dan wawancara)	Data akademik fakultas	1. Pelaksana proses penerimaan mahasiswa baru 2. Dokumentasi data dan informasi (Biro akademik universitas dan fakultas)	1. Monev penerimaan mahasiswa baru 2. AIM berbasis risiko (LPM)	Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru dan indikator kinerja baru, tentang sistem seleksi mahasiswa baru Program Magister	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi proses seleksi mahasiswa baru	Peraturan rektor pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru
29	Mahasiswa Doktor	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi	Standar yang ditetapkan untuk syarat pendaftaran sebagai mahasiswa doktor UB adalah jika calon mahasiswa mempunyai IPK \geq 3,50, TPA \geq 500 (skala 1 -700), TOEFL \geq 500 (skala 1 - 700), dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan	Sistem penerimaan mahasiswa dengan persyaratan spesifik terkait: 1. Kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa. 2. Kriteria penerimaan calon mahasiswa, menggunakan: a) IPK Calon Mahasiswa,	1. Buku pedoman akademik universitas 2. Buku akademik fakultas 3. Website Selma (seleksi mahasiswa UB)	1. Pelaksana proses penerimaan mahasiswa baru 2. Dokumentasi data dan informasi (Biro akademik universitas dan fakultas)	1. Monev penerimaan mahasiswa baru 2. AIM berbasis risiko (LPM)	Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru dan indikator kinerja baru, tentang sistem seleksi mahasiswa baru Program Doktor	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi proses seleksi mahasiswa baru	Peraturan rektor pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			karya ilmiah	b) Nilai Test Potensi Akademik (TPA), dan c) TOEFL							
30	Mahasiswa S3	Proses seleksi	Standar UB menetapkan Ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa, serta dimanfaatkan untuk menilai rencana proposal penelitian, sebagai syarat masuk mahasiswa doktor.	Sistem seleksi mahasiswa dengan persyaratan spesifik terkait: 1. Instrumen penerimaan calon mahasiswa: Ujian Tertulis dan Wawancara. 2. Pengalaman publikasi karya ilmiah. 3. Proposal penelitian	Data akademik Fakultas	1. Pelaksana proses penerimaan mahasiswa baru 2. Dokumentasi data dan informasi (Biro akademik universitas dan fakultas)	1. Monev penerimaan mahasiswa baru 2. AIM berbasis risiko (LPM)	Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru dan indikator kinerja baru, tentang sistem seleksi mahasiswa baru Program Doktor	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi proses seleksi mahasiswa baru	Peraturan rektor pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru
31	Layanan mahasiswa	1. Ketersediaan layanan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2. Ketersediaan peningkatan kesejahteraan, 3. Ketersediaan layanan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan. 4. Ketersediaan layanan bimbingan dan konseling, 5. Ketersediaan layanan beasiswa, dan 6. Ketersediaan layanan	1. Semua mahasiswa mendapatkan pembinaan pengembangan minat dan bakat 2. Semua mahasiswa mendapatkan peningkatan kesejahteraan 3. 30% mahasiswa memperoleh penyuluhan karir dan kewirausahaan 4. 100% mahasiswa memperoleh bimbingan dan konseling	1. Prosentase jumlah mahasiswa yang mengikuti aktivitas kemahasiswaan. 2. Prosentase jumlah yang mendapat beasiswa dan bantuan pendidikan. 3. Prosentase jumlah mahasiswa yang menerima pelayanan karir, Prosentase mahasiswa yang menerima bimbingan kewirausahaan	1. Rencana kerja dan anggaran tahunan 2. Kontrak kerja dan perjanjian kinerja tahunan 3. Peraturan Rektor 4. Keputusan Rektor	Pelaksanaan program kerja Subdit Minat Bakat, Subdit penalaran Pelaksanaan program kerja Subdit kesejahteraan dan kewirausahaan mahasiswa Pelaksanaan program kerja Subdit kesejahteraan dan kewirausahaan mahasiswa Pelaksanaan program kerja subdit konseling, pencegahan kekerasan seksual dan perundungan	1. Laporan Kinerja Wakil Rektor 3. 2. laporan SIMKATMAWA	Rapat koordinasi dan tinjauan manajemen	1. Peningkatan inovasi program kerja dan pelayanan mahasiswa, dan 2. Program kerja dilakukan secara berkelanjutan dan terukur	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Pengembangan konsultasi on line sebelum konsultasi langsung; b) Pelatihan sahabat mendengar untuk mendampingi teman yang sedang mengalami	Dokumen Monev pelaksanaan terhadap layanan mahasiswa dan Dokumen Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		kesehatan	5. 15% mahasiswa memperoleh layanan beasiswa 6. 100% meperoleh layanan kesehatan	dan Prosentase mahasiswa yang menerima modal awal usaha 4. prosentase jumlah mahasiswa yang menerima bimbingan konseling. 5. Prosentase jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa dan bantuan pendidikan. 6. Prosentase yang menerima pelayanan poliklinik dan RS UB						problem.	
32	Layanan mahasiswa	Persentase mahasiswa asing (inbound students)	Persentase mahasiswa asing (inbound students) $\geq 0,5\%$	Jumlah mahasiswa asing dalam program inbound pada tahun tersebut/ jumlah mahasiswa aktif UB pada tahun tersebut * 100%	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja 4. Buku Pedoman Akademik UB	Pelaksanaan Program Kerja yang berkaitan dengan Peraturan rektor mahasiswa asing dalam program inbound	1. Monev Kontrak kinerja yang berkaitan dengan Peraturan rektor mahasiswa asing dalam program inbound 2. Monev Perjanjian Kinerja yang berkaitan dengan Peraturan rektor mahasiswa asing dalam program inbound	1. Laporan Monev Kontrak Kinerja yang berkaitan dengan Peraturan rektor mahasiswa asing dalam program inbound 2. Laporan Monev Perjanjian Kinerja yang berkaitan dengan Peraturan rektor mahasiswa asing dalam program inbound	1. Penetapan standar baru 2. Penetapan indikator baru	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi kebijakan penerimaan mahasiswa asing; b) Peningkatan pemahaman persyaratan dalam penerimaan mahasiswa asing	Buku Pedoman Akademik Fakultas yang dituju

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
33	Layanan mahasiswa	Persentase mahasiswa outbound	Persentase mahasiswa outbound = 1,50%	Jumlah mahasiswa asing dalam program outbound tahun tersebut/ jumlah mahasiswa aktif UB tahun tersebut * 100%	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan Program Kerja yang berkaitan dengan Peraturan rektor mahasiswa asing dalam program outbound	1. Monev Kontrak kinerja yang berkaitan dengan Peraturan rektor mahasiswa asing dalam program outbound 2. Monev Perjanjian Kinerja yang berkaitan dengan Peraturan rektor mahasiswa asing dalam program outbound	1. Diseminasi Laporan Monev Kontrak Kinerja yang berkaitan dengan Peraturan rektor mahasiswa asing dalam program outbound 2. Diseminasi Laporan Monev Perjanjian Kinerja yang berkaitan dengan Peraturan rektor mahasiswa asing dalam program outbound	1. Penetapan standar baru 2. Penetapan indikator baru	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi kebijakan pengiriman mahasiswa asing; b) Peningkatan pemahaman persyaratan dalam pengiriman mahasiswa asing	Silabus Universitas yang dituju
34	Sumberdaya Manusia	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi. 1. Sarjana dan Sarjana Terapan 2. Magister 3. Doktor 4. Diploma 3	Rasio jumlah dosen tetap ≥ 10 Sedangkan untuk PS dengan kualifikasi dan jabatan akademik sebagai berikut: 1. Minimal 50% S3, GBLK+L 70% 2. GBLK 70% 3. GB 70% 4. GBLK+L 70%	Data dosen tetap tercantum dalam laman PD-DIKTI. RDPS = NDT / NPS NDT = Jumlah dosen tetap NPS = Jumlah program studi	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pemutakhiran Data PD Dikti 3. Dokumentasi data dan informasi 4. Pemutakhiran Data Kegiatan di SISTER 5. Pemetaan dosen di masing masing Prodi berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatan fungsional./ jabatan akademik. 6. Pemantauan homebase dosen dan data	1. Monev BKD 2. e-Lapkin 3. Kenaikan jabatan akademik	1. Diseminasi hasil evaluasi BKD 2. Audit Internal Mutu 3. Satuan Pengawas Internal Bidang SDM	1. Pengusulan NIDN, NIDK 2. Fasilitasi studi lanjut 3. Fasilitasi kenaikan jabatan akademik	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi Kebijakan pemerintah dan UB mengenai kewajiban kenaikan jabatan akademik bagi dosen; b) Kebijakan bantuan/ hibah untuk mendorong	1. Data BKD dosen tahun sebelumnya 2. Update sister dosen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
						DTPS melalui PD Dikti. 7. Pemutakhiran data pendidikan doen.				kenaikan jabatan akademik bagi dosen	
35	Sumberda ya Manusia	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	Persentase jumlah Guru Besar (PGB) = 15%	PGB = (NDTGB / NDT) x 100% NDTGB = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar. NDT = Jumlah dosen tetap	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	1. Percepatan kenaikan jabatan akademik Profesor 2. Pemberian insentif publikasi ilmiah/jurnal 3. Pemberian dana hibah penelitian dan penulisan buku /bahan ajar dosen Lektor Kepala dan Profesor 4. Pelatihan/ pendampingan penulisan publikasi ilmiah .jurnal dan penulisan buku.	Kenaikan Jabatan Akademik Profesor	1. Audit Internal Mutu 2. Satuan Pengawas Internal Bidang SDM	1. Fasilitasi penulisan publikasi ilmiah (journal) 2. Fasilitasi kenaikan jabatan akademik Profesor 3. Penyamaan persepsi penilaian angka kredit	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi Kebijakan pemerintah dan UB mengenai kewajiban kenaikan jabatan GB; b) Kebijakan bantuan/hibah untuk mendorong kenaikan jabatan GB bagi dosen	1. Data BKD dosen tahun sebelumnya 2. Update sister dosen
36	Sumberda ya Manusia	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi (PDS) = 80%	PDS = (NDS / NDT) x 100% NDS = Jumlah dosen tetap bersertifikasi pendidik profesional/ sertifikat profesi/ kompetensi. NDT = Jumlah dosen tetap.	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	1. Pengusulan serdos 2. Fasilitasi tes TOEP dan TKDA	1. Monev BKD 2. Audit Internal Mutu 3. Audit Satuan Pengawas Internal Bidang SDM	1. PTK 2. RTM	1. Percepatan pengangkatan pertama jabatan akademik 2. Pengusulan NIDN	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi Kebijakan pemerintah dan UB mengenai kewajiban sertifikasi dosen; b) Kebijakan bantuan/hibah	1. Data BKD dosen tahun sebelumnya 2. Update sister dosen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
										untuk mendorong sertifikasi dosen bagi dosen	
37	Sumberdaya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	Sarjana/Sarjana Terapan Saintek RMDT < 15-25 Sarjana/Sarjana Terapan Soshum RMDT < 25-35 Magister RMDT < 20 Doktor RMDT < 10 Diploma 3 RMDT < 30	RMDT = NM / NDT NM = Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program utama pada saat TS. NDT = Jumlah dosen tetap.	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	1. Pengadaan/pengangkatan dosen tetap 2. Menetapkan kapasitas tampung mahasiswa	Proses seleksi penerimaan dosen tetap	1. Analisis Beban Kerja 2. Peta Jabatan 3. Rasio dosen dengan mahasiswa	Bezetting pegawai (dosen tetap)	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Pemetaan Dosen Tetap; b) Kebijakan Penerimaan Maba; c) Monev RMD	Data dosen non tetap akademik tahun sebelumnya dan analisa kebutuhan SDM jangka pendek, menengah dan panjang
38	Sumberdaya Manusia	Rata-rata penelitian/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir biaya luar negeri.	Rata-rata penelitian dosen (RI) = 0,1	RI = NI / 3 / NDT NI = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja 4. Peraturan rektor Penelitian kerjasama dengan luar negeri	Pelaksanaan Peraturan rektor mengenai penelitian kerjasama luar negeri	Monev pelaksanaan penelitian kerjasama luarnegeri	Rapat pimpinan membahas ketercapaian dan pelaksanaan penelitian kerja sama luar negeri	Semakin banyaknya jumlah dan peningkatan kualitas penelitian kerja sama luar negeri	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan Kerjasama Penelitian dan PkM; b) Kebijakan alokasi dana Penelitian dan PkM; c) Monev Penelitian dan PkM	1. Data MoU dan PKS 2. Pertor Kerjasama 3. Pertor Pendanaan Penelitian dan PkM 4. Laporan Monev Penelitian dan PkM 5. Laporan Penelitian dan PkM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
39	Sumberdaya Manusia	Rata-rata PkM/dosen/tahun dalam 3 tahun terakhir biaya luar negeri.	Rata-rata PkM dosen (RI) = 0,1	RI = NI / 3 / NDT NI = Jumlah PkM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja 4. Peraturan rektor Penelitian kerjasama dalam negeri	Pelaksanaan Peraturan rektor mengenai penelitian kerjasama dalam negeri	Monev pelaksanaan penelitian kerjasama luarnegeri	Rapat pimpinan membahas ketercapaian dan pelaksanaan penelitian kerja sama dalam negeri	Semakin banyaknya jumlah dan peningkatan kualitas penelitian kerja sama dalam negeri	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan Kerjasama Penelitian dan PkM; b) Kebijakan alokasi dana Penelitian dan PkM; c) Monev Penelitian dan PkM	1. Data MoU dan PKS 2. Pertor Kerjasama 3. Pertor Pendanaan Penelitian dan PkM 4. Laporan Monev Penelitian dan PkM 5. Laporan Penelitian dan PkM
40	Rekognisi Dosen	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Pengakuan prestasi dosen dalam bentuk seperti: 1. menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. 2. menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen (RRD) = 0,5	RRD = NRD / NDT NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja dan perjanjian kinerja dengan hibah/bantuan untuk pelaksanaan visiting profesor	Monev jumlah dosen dengan kegiatan visiting profesor, keynote speaker, menjadi staf ahli, menjadi editor dan memperoleh prestasi nasional/internasional	Rapat pimpinan membahas ketercapaian jumlah dosen dengan kegiatan visiting profesor, keynote speaker, menjadi staf ahli, menjadi editor dan memperoleh prestasi nasional/internasional	Semakin banyaknya jumlah dosen dengan kegiatan visiting profesor, keynote speaker, menjadi staf ahli, dan memperoleh prestasi nasional/internasional	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan Kerjasama Tridharma; b) Kebijakan alokasi dana Tridharma; c) Fasilitas rekognisi dosen; d) Monev Tridharma	1. Dokumen Kerjasama MoU, MoA, PKS 2. Dokumen Monev Fasilitas Rekognisi Dosen 3. Laporan SAKIP 4. Laporan Tinjauan Manajemen 5. Surat tugas atau laporan kegiatan rekognisi

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		3. menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. 4. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. 5. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.									
41	Rekognisi Dosen	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 (PDS3) = 45%	$PDS3 = (NDS3 / NDT) \times 100\%$ NDS3 = Jumlah dosen yang berpendidikan tertinggi Doktor. NDT = Jumlah dosen tetap.	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja dan perjanjian kinerja dengan hibah/bantuan untuk peningkatan kualifikasi S3 dan mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi	Monev jumlah dosen yang berkualifikasi S3, dan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	Rapat pimpinan membahas ketercapaian jumlah dosen yang berkualifikasi S3, dan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	Semakin meningkat jumlah dosen yang berkualifikasi S3, dan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan Kerjasama Tridharma; b) Kebijakan alokasi dana Tridharma; c) Fasilitasi rekognisi dosen; d) Monev Tridharma	1. Dokumen Kerjasama MoU, MoA, PKS 2. Dokumen Monev Fasilitasi Rekognisi Dosen 3. Laporan SAKIP 4. Laporan Tinjauan Manajemen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
42	Rekognisi Dosen	Persentase dosen asing (visiting lecturers dan visiting professors) terhadap jumlah dosen tetap	Persentase dosen asing (PDA) = 5%	PDA = (NDA/NDT) x 100% NDA = jumlah dosen asing (visiting lecturers dan visiting professors) NDT = jumlah dosen tetap	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja dan perjanjian kinerja melalui Peraturan rektor pengadaan dosen asing	Monev jumlah dosen asing	Rapat pimpinan membahas ketercapaian jumlah dosen asing	Semakin meningkat jumlah dosen asing	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan Kerjasama Tridharma; b) Kebijakan alokasi dana Tridharma; c) Fasilitasi rekognisi dosen; d) Monev Tridharma	1. Dokumen Kerjasama MoU, MoA, PKS 2. Dokumen Monev 3. Fasilitasi Rekognisi Dosen 4. Laporan SAKIP 5. Laporan Tinjauan Manajemen
43	Tenaga Kependidikan	UB memiliki kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya/ jabatan fungsional dan pelaksana (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	UB memiliki tenaga kependidikan dengan jenis jabatan: 1. Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran (D4), Pustakawan (D3), Pranata Laboratorium Pendidikan (D3), Pranata Komputer (SMA), Pranata Hubungan Masyarakat (S1), Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa (S1),	1. ketersediaan dokumen tenaga kependidikan sesuai dengan jabatan 2. ketersediaan indikator kinerja dengan target yang berorientasi sesuai jabatannya 3. ketersediaan laporan monev tentang kenaikan jabatan dan kenaikan pangkat	1. sasaran kinerja pegawai 2. jenis jabatan tenaga kependidikan	1. capaian sasaran kinerja tenaga kependidikan 2. dokumentasi data dan informasi 3. pemutakhiran data mandiri	1. penilaian kinerja tenaga kependidikan per 3, 6, 9 dan 12 bulan 2. e-Lapkin 3. IP ASN	1. Diseminasi hasil evaluasi Sasaran Kinerja Pegawai 2. Audit Internal Mutu 3. Satuan Pengawas Internal Bidang SDM	1. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan min 20 JP per tahun 2. Studi lanjut	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan Standar SDM; b) Pemetaan SDM; c) Fasilitasi Peningkatan Kompetensi SDM; d) Monev SDM melalui SPI	1. Data jumlah tenaga kependidikan berdasarkan jenis jabatan 2. Dokumen e-Lapkin 3. Dokumen SKP 4. Dokumen pelatihan

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			Arsiparis (D3), Analisis Pengelolaan Keuangan APBN (S1), Analisis Kepegawaian (D3), Analisis Anggaran (S1). 2. Jabatan Tinggi Pratama (S1) 3. Jabatan Pelaksana (SMA, D3, S1)								
44	Keuangan	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. Perolehan dana melalui: a) pendapatan atas kegiatan/income generating activities (jasa layanan profesi dan/atau keahlian, produk institusi, kerjasama kelembagaan, dll.); b) sumber lain (hibah, dana lestari dan filantropis, dll.).	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi (PDL) ≥10%	$PDL = (DK / DT) \times 100\%$ DL = Jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir	1. Renstra 5 tahun 2. RKAT tahunan 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan BPU	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pelaksanaan Anggaran melalui SIMKEU	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kinerja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Pemeriksaan Internal (SPI) dan Pemeriksaan Eksternal KAP/BPK/Itjen/BPKP	1. Laporan Keuangan Semester dan Tahunan 2. Rekonsiliasi Pendapatan Semesteran 3. Evaluasi Pendapatan dan Anggaran oleh SPI/Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan	1. Penetapan RKAT oleh MWA 2. Menggali potensi pendapatan diluar DM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan tentang standar layanan; b) Sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja; c) Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Pendapatan	1. RKAT 2. Laporan realisasi pendapatan semesteran dan tahunan

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
45	Keuangan	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	PDM ≤ 50%	PDM = (DM / DT) x 100% DM = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	1. Renstra 5 tahun 2. RKAT tahunan 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan Rektor	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pelaksanaan Anggaran melalui SIMKEU	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Pemeriksaan Internal (SPI) dan Pemeriksaan Eksternal KAP/BPK/Itjen/BPKP	1. Laporan Keuangan Semester dan Tahunan 2. Rekonsiliasi Pendapatan Semesteran 3. Evaluasi Pendapatan dan Anggaran oleh SPI/Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan	1. Penetapan RKAT oleh MWA 2. Menggali potensi pendapatan diluar DM	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan rektor tentang standar layanan; b) Sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja; c) Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Pendapatan	1. RKAT 2. Laporan realisasi pendapatan semesteran dan tahunan
46	Keuangan	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa (DOM) ≥ 20 juta	DOM = DOP / 3 / NM DOP = Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	1. Renstra 5 tahun 2. RKAT tahunan 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pelaksanaan Anggaran melalui SIMKEU	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Pemeriksaan Internal (SPI) dan Pemeriksaan Eksternal KAP/BPK/Itjen/BPKP	1. Laporan Keuangan Semester dan Tahunan 2. Rekonsiliasi Pendapatan Semesteran 3. Evaluasi Pendapatan dan Anggaran oleh SPI/Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan	1. Penetapan RKAT oleh MWA 2. Laporan Monitoring realisasi belanja	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan rektor tentang standar biaya; b) Sosialisasi dan koordinasi	1. RKAT 2. Laporan realisasi belanja semesteran dan tahunan 3. Dokumen pertanggung jawaban belanja 4. Dokumen pengendalian realisasi belanja

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
										dengan unit kerja; c) Pengembangan Aplikasi Simkeu; d) Monitoring belanja	
47	Keuangan	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	Rata-rata dana penelitian dosen (DPD) Diploma dan S1 ≥ 10 juta S2 ≥ 20 uta S3 ≥ 28 juta	DPD = DP / 3 / NDT DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir 45(Satuan: juta Rupiah). NDT = Jumlah dosen tetap.	1. Renstra 5 tahun 2. RKAT tahunan 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pelaksanaan Anggaran melalui SIMKEU	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Pemeriksaan Internal (SPI) dan Pemeriksaan Eksternal KAP/BPK/Itjen/ BPKP	1. Laporan Keuangan Semester danTahunan 2. Rekonsiliasi Belanja Semesteran 3. Evaluasi Belanja dan Anggaran oleh SPI/Direkorat dan Perbendaharaan	1. Penetapan RKAT oleh MWA 2. Laporan Monitoring realisasi belanja	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; b) Risiko Operasional; c) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan rektor tentang standar biaya; b) Sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja; c) Pengembangan Aplikasi Simkeu; d) Monitoring belanja	1. RKAT 2. Laporan realisasi belanja semesteran dan tahunan 3. Dokumen pertanggung awaban belanja 4. Dokumen pengendalian realisasi belanja
48	Keuangan	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD) ≥ 5 juta	DPkMD = DPkM / 3 / NDT DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NDT = Jumlah dosen tetap	1. Renstra 5 tahun 2. RKAT tahunan 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan Rektor	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pelaksanaan Anggaran melalui SIMKEU	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Pemeriksaan Internal (SPI) dan Pemeriksaan Eksternal KAP/BPK/Itjen/	1. Laporan Keuangan Semester danTahunan 2. Rekonsiliasi Belanja Semesteran 3. Evaluasi Belanja dan Anggaran oleh SPI/Direkorat dan Perbendaharaan	1. Penetapan RKAT oleh MWA 2. Laporan Monitoring realisasi belanja	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan rektor	1. RKAT 2. Laporan realisasi belanja semesteran dan tahunan 3. Dokumen pertanggung awaban belanja 4. Dokumen pengendalian realisasi belanja

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
							BPKP			tentang standar biaya; b) Sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja; c) Pengembangan Aplikasi Simkeu; d) Monitoring belanja	
49	Keuangan	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	Persentase penggunaan dana penelitian (PDP) ≥15%	$PDP = (DP / DT) \times 100\%$ DP = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.	1. Renstra 5 tahun 2. RKAT tahunan 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan Rektor	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pelaksanaan Anggaran melalui SIMKEU	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Pemeriksaan Internal (SPI) dan Pemeriksaan Eksternal KAP/BPK/Itjen/BPKP	1. Laporan Keuangan Semester dan Tahunan 2. Rekonsiliasi Belanja Semesteran 3. Evaluasi Belanja dan Anggaran oleh SPI/Direkorat dan Perbendaharaan	1. Penetapan RKAT oleh MWA 2. Laporan Monitoring realisasi belanja	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan rektor tentang standar biaya; b) Sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja; c) Pengembangan Aplikasi Simkeu; d) Monitoring belanja	1. RKAT 2. Laporan realisasi belanja semesteran dan tahunan 3. Dokumen pertanggungjawaban belanja 4. Dokumen pengendalian realisasi belanja
50	Keuangan	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	Persentase penggunaan dana PkM (PDPkM) ≥5%	$PDPkM = (DPkM / DT) \times 100\%$ DPkM = Jumlah dana yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penggunaan anggaran	1. Renstra 5 tahun 2. RKAT tahunan 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan Rektor	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pelaksanaan Anggaran melalui SIMKEU	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Pemeriksaan Internal (SPI) dan	1. Laporan Keuangan Semester dan Tahunan 2. Rekonsiliasi Belanja Semesteran 3. Evaluasi Belanja dan Anggaran oleh SPI/Direkorat dan	1. Penetapan RKAT oleh MWA 2. Laporan Monitoring realisasi belanja	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan	1. RKAT 2. Laporan realisasi belanja semesteran dan tahunan 3. Dokumen pertanggungjawaban belanja 4. Dokumen pengendalian

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.			Pemeriksaan Eksternal KAP/BPK/Itjen/BPKP	Perbendaharaan		peraturan rektor tentang standar biaya; b) Sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja; c) Pengembangan Aplikasi Simkeu; d) Monitoring belanja	realisasi belanja
51	Sarana dan Prasarana	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus.	UB memiliki: 1. Kecukupan sarana dan prasarana yang mutakhir dan relevan 2. Fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan kebutuhan khusus 3. Rencana pengembangan dan pengadaan fasilitas 4. Indikator kinerja 5. Bukti pengembangan dan pengadaan Sarpras 6. Narasi penjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan	1. Ketersediaan kecukupan sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir untuk mendukung Tridarma PT 2. Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang dibutuhkan khusus sesuai SN-DIKTI dan SMUB 3. Ketersediaan Rencana pengembangan dan pengadaan fasilitas 4. Ketersediaan Indikator Kinerja untuk memenuhi kecukupan sarpras yang relevan dan	Penetapan: 1. Renstra 5 tahun 2. RKAT tahunan 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahunan Rektor 4. Masterplan (SAKIP)	1. Pelaksanaan program kerja 2. Pemutakhiran PD Dikti 3. Dokumentasi data dan informasi SIQA (e-SPMI)	1. Monev Rentra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kinerja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Monev Data PDDikti (LPM) setiap semester 4. Monev capaian kinerja SIQA (LPM) setiap semester 5. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap	1. Diseminasi hasil evaluasi Renstra, program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, PDDikti, SIQA, AIM 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari LPM ke UPA dan UPPA 3. Rapat dan Laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru penyediaan dan pengelolaan sarana prasarana	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Mikro/Makro Ekonomi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan rektor tentang Sarpras; b) Sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja; b) Pengembangan Aplikasi SAKIP; c) Monitoring pengadaan Sarpras	1. Laporan Capaian Renstra 2. RKAT 3. Dokumen Masterplan UB

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			suasana akademik	mutakhir 5. Ketersediaan bukti pengembangan dan pengadaan Sarpras yang relevan dan mutakhir							
52	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya	UB memiliki: a) Sistem Informasi Manajemen PT yang terintegrasi; b) Sistem manajemen akses pengguna dan sistem login tunggal; c) Dasbor data PT terintegrasi untuk pengambilan keputusan; d) bukti pelaksanaan pengembangan yang terstandar; e) laporan hasil monitoring dan evaluasi layanan TI	UB memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM dan sarana-prasarana (aset); b) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi; c) lengkap dan mutakhir; d) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan; dan e) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi	1. Tata Kelola TI 2. Cetak Biru TI (5 tahun) 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja Tahunan 4. Masterplan (SAKIP)	1. Pelaksanaan program kerja sesuai Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja Tahunan 2. Pemutakhiran data pada UB Satu Data 3. Dokumentasi data dan informasi SIQA (e-SPMI)	1. Monev Program kerja, kontrak kinerja, perjanjian kinerja (SAK) (per 3 bulan) 2. Audit Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) (per tahun) 3. Monev data pada UB Satu Data (per semester) 4. Monev Capaian Kinerja SIQA (LPM) setiap semester 5. AIM berbasis risiko (LPM) pada akhir semester genap	1. Diseminasi hasil evaluasi Program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, UB Satu, Data, PD DIKTI, SIQA, AIM 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari auditor BSSN atas hasil audit SMKI dan dari LPM 3. Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen (1. Penambahan sistem yang terintegrasi ke dalam portal GAPURA, 2. Penambahan data yang terintegrasi ke dalam UB Satu Data)	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Penyediaan dokumen tata kelola untuk mitigasi kelangsungan layanan TI dan keamanan informasi (termasuk dokumen SOP); b) Rekonsiliasi data sumber UB Satu Data secara berkala; c) Monev berkala	1. Laporan Monev Tata Kelola TI 2. Laporan Monev Cetak Biru TI (5 tahunan) 3. Laporan Capaian Kontrak Kinerja dan perjanjian kinerja tahunan 4. Laporan SAKIP 5. Dokumen Laporan TM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
53	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan	UB memiliki: a) LMS PT yang terintegrasi SPADA DIKTI; b) Sistem perpustakaan yang terintegrasi meliputi layanan jurnal online, repositori dan e-book; c) Sistem manajemen akses pengguna dan sistem login tunggal; d) bukti pelaksanaan pengembangan yang terstandar; e) laporan hasil monitoring dan evaluasi layanan sistem informasi	UB memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, repository, dll.); b) mudah diakses oleh sivitas akademika; dan c) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	1. Tata Kelola TI 2. Cetak Biru TI (5 tahun) 3. Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja Tahunan 4. Masterplan (SAKIP)	1. Pelaksanaan program kerja sesuai Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja Tahunan 2. Pemutakhiran data pada UB Satu Data 3. Dokumentasi data dan informasi SIQA (e-SPMI)	1. Monev program kerja, kontrak kinerja, perjanjian kinerja (SAK) (per 3 bulan) 2. Monev layanan BRONE UB (per semester) 3. Monev layanan Sistem Informasi Perpustakaan Terintegrasi (per semester) 4. Monev Capaian Kinerja SIQA (LPM) setiap semester 5. AIM berbasis risiko (LPM) pada akhir semester genap	1. Diseminasi hasil evaluasi Program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, Layanan BRONE UB, Layanan Sistem Informasi Perpustakaan 2. Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen 3. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari LPM	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen 1. Peningkatan kapasitas layanan BRONE UB, 2. Peningkatan kapasitas layanan sistem perpustakaan	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Penyediaan dokumen tata kelola layanan BRONE dan sistem perpustakaan	1. Laporan Monev Tata Kelola TI 2. Laporan Monev Cetak Biru TI (5 tahunan) 3. Laporan Capaian Kontrak Kinerja dan perjanjian kinerja tahunan 4. Laporan SAKIP 5. Dokumen Laporan TM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
54	Pendidikan	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	UB memiliki Pertor pengembangan kurikulum	Peraturan Rektor mengenai kebijakan pengembangan kurikulum sesuai Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1	Penetapan Peraturan rektor tentang pengembangan kurikulum UB	Diseminasi kepada Pogram Studi mengenai Peraturan rektor tersebut	Evaluasi Dokumen Kurikulum Program Studi sesuai dengan panduan penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh P2MP LPP	Diseminasi hasil evaluasi dokumen kurikulum Program Studi	1. Dokumen kurikulum PS 2. Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi di lingkungan UB	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kepatuhan; b) Risiko Operasional; 2. Mitigasi Risiko: Pemantauan pelaksanaan pengembangan kurikulum di level PS oleh GJM dan LPM	Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi
55	Pendidikan	UB memiliki dokumen kurikulum masing-masing PS yang berisi tentang keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum PS	UB memiliki dokumen kurikulum PS yang mutakhir.	Ketersediaan dokumen kurikulum PS yang memuat evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	1. Peraturan rektor Kurikulum UB, 2. Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi di lingkungan UB, 3. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi	1. Melakukan evaluasi sumatif terhadap implementasi kurikulum tiap 4/5 tahun sekali dengan dengan melibatkan para pemangku kepentingan internal dan eksternal 2. Melakukan pemutakhiran kurikulum Program studi dengan memperhatikan: a) evaluasi dari pemangku kepentingan; b) konsensus dari asosiasi program studi sejenis/ asosiasi profesi;	Monev dan pemutakhiran kurikulum oleh Tim kurikulum setiap 4/5 tahun sekali di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monev dan pemutakhiran kurikulum	Peningkatan standar melalui kegiatan evaluasi formatif implementasi kurikulum Program Studi setiap tahun oleh tim kurikulum	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kepatuhan; b) Risiko Operasional; 2. Mitigasi Risiko: a) Pemantauan pelaksanaan pemutakhiran kurikulum di level PS oleh GJM dan LPM; b) Kerapian dalam pengarsipan dokumen pemutakhiran kurikulum masing-masing PS secara berkala, karena adanya perbedaan waktu pemutakhiran kurikulum antar PS	Dokumen pemutakhiran kurikulum masing-masing PS yang sudah disahkan oleh Rektor

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
						c) capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam KKNI, Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Lembaga Akreditasi; d) Perkembangan ipteks. 3. Draft kurikulum baru direview oleh pakar bidang ilmu Program studi sejenis					
56	Pendidikan	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	UB memiliki memiliki pedoman/panduan penyusunan dan pengembangan Kurikulum.	Pedoman/panduan pengembangan kurikulum memuat: 1. Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isuisu terkini meliputi	1. Peraturan rektor mengenai pengembangan Kurikulum UB 2. Panduan/pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi di lingkungan UB	Diseminasi Panduan pengembangan kurikulum UB kepada semua PS	Evaluasi Dokumen Kurikulum Program Studi sesuai dengan panduan penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh P2MP LPP untuk kurikulum Program Studi	Diseminasi hasil evaluasi dokumen kurikulum Program Studi	Monev Hasil pemantauan proses penyusunan dokumen kurikulum sesuai panduan UB di tingkat PS	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kepatuhan; b) Risiko Operasional; 2. Mitigasi Risiko: a) Pemantauan pelaksanaan penyusunan dokumen sesuai dengan panduan kurikulum UB di level PS oleh GJM dan LPM; b) Melakukan pertemuan rutin dengan GJM untuk memantau updating kurikulum di semua PS	Dokumen pemutakhiran kurikulum masing-masing PS yang sudah disahkan oleh Rektor

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				<p>pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan</p> <p>2. Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.</p>							
57	Pendidikan	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	UB memiliki memiliki pedoman/panduan penyusunan dan pengembangan Kurikulum.	Pedoman/panduan pengembangan kurikulum memuat: implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	1. Peraturan rektor mengenai pengembangan Kurikulum UB 2. Panduan/ pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi di lingkungan UB	Diseminasi Panduan pengembangan kurikulum UB kepada semua PS	Evaluasi Dokumen Kurikulum Program Studi sesuai dengan panduan penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh P2MP LPP untuk kurikulum Program Studi	Diseminasi hasil evaluasi dokumen kurikulum Program Studi	Monev Hasil pemantauan proses penyusunan dokumen kurikulum sesuai panduan UB di tingkat PS	<p>1. Potensi Risiko: a) Risiko Kepatuhan; b) Risiko Operasional;</p> <p>2. Mitigasi Risiko: a) Pemantauan pelaksanaan penyusunan dokumen sesuai dengan panduan kurikulum UB di level PS oleh GJM dan LPM; b) Melakukan pertemuan rutin dengan GJM untuk memantau updating kurikulum di semua PS</p>	Dokumen pemutakhiran kurikulum masing-masing PS yang sudah disahkan oleh Rektor

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
58	Pendidikan	Persentase program studi Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra = 100%	Jumlah program studi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra / jumlah PS di UB * 100%	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja, perjanjian kinerja dan peraturan rektor berkaitan dengan kerjasama	Monev pelaksanaan Peraturan rektor yang berkaitan dengan kerjasama mitra	Rapat pimpinan membahas mengenai ketercapaian jumlah kerjasama dengan mitra	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas unggulan untuk meningkatkan kerjasama dengan mitra	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan kerjasama	Perjanjian Kerjasama dengan mitra
59	Pendidikan	Persentase lulusan Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus = 30% lulusan setiap tahun akademik	Jumlah lulusan Sarjana/Sarjana Terapan dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus / jumlah lulusan S1 dan Diploma UB * 100%	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja, perjanjian kinerja dan peraturan rektor berkaitan dengan kurikulum	Monev pelaksanaan Peraturan rektor berkaitan dengan kurikulum UB	Laporan monev pelaksanaan Peraturan rektor berkaitan dengan belajar di luar kampus 20 sks	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas unggulan untuk peningkatan jumlah mhs yang mengikuti pembelajaran luar kampus	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan; c) Pembentukan Tim Percepatan Kelulusan; d) Pemutakhiran SOP	1. Laporan Capaian Renstra 2. Capaian Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja 3. SOP
60	Pendidikan	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus = 51%	Jumlah mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja, perjanjian kinerja dan peraturan rektor berkaitan dengan kurikulum	Monev pelaksanaan Peraturan rektor case method dan team-based berkaitan dengan kurikulum UB	Laporan Monev pelaksanaan Peraturan rektor mengenai jumlah kelas dan mata kuliah berbasis case method dan team-based	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas unggulan untuk peningkatan jumlah kelas dan mata kuliah	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko	1. Laporan Capaian Renstra 2. Capaian Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja 3. Laporan

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi		pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)/jumlah mata kuliah S1 dan Diploma di UB * 100%					team-based method	Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan; c) Monev kurikulum	Monev Kurikulum
61	Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: a) interaktif; b) holistik; c) integratif; d) saintifik; e) kontekstual; f) tematik; g) efektif; h) kolaboratif; dan i) berpusat pada mahasiswa	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Panduan Pelaksanaan dan Assessment Outcome Based Education (OBE)	1. Pembuatan Portofolio MK 2. Assessment OBE pada masing-masing Program Studi	Evaluasi oleh tim kurikulum setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monev pembelajaran oleh tim kurikulum	Peningkatan Implementasi pembelajaran berbasis OBE	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan; c) Monev kurikulum	1. Laporan portofolio mata kuliah 2. Laporan Asesmen OBE pada masing-masing PS 3. Laporan monev kurikulum
62	Rencana Proses Pembelajaran	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten. Unsur-unsur RPS minimal menurut SN DIKTI:	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	1. Peraturan rektor Kurikulum UB 2. Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi di lingkungan UB 3. Dokumen kurikulum Prodi	1. Pembuatan Peraturan rektor Kurikulum UB yang memuat standar minimal untuk pembuatan RPS, peninjauan RPS secara berkala dan dapat diakses mahasiswa 2. Pembuatan Panduan Penyusunan Kurikulum yang memuat Standar minimal RPS, peninjauan RPS secara berkala dan dapat diakses	Evaluasi oleh tim kurikulum setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monev kurikulum oleh tim kurikulum	Pengesahan dokumen kurikulum PS dan implementasi	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan; c) Monev kurikulum	Laporan monev kurikulum

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) metode pembelajaran; f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam			mahasiswa 3. Pembuatan dokumen kurikulum Program studi yang: a) yang memuat: aa) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; bb) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; cc) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; dd) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; ee) metode pembelajaran; ff) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; gg) pengalaman					

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i) daftar referensi yang digunakan.			belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; hh) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan ii) daftar referensi yang digunakan; b) Pembuatan portofolio sebagai evaluasi pembelajaran dan penyesuaian RPS setiap semester oleh team teaching; c) Uploading RPS seluruh MK pada website program Studi					
63	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	1. Panduan kelas kolaboratif dan partisipatif 2. Panduan Brawijaya Online Learning	1. Pembuatan panduan kelas kolaboratif dan partisipatif 2. Pembuatan panduan Brawijaya Online Learning 3. Pelaksanaan kelas kolaboratif dan partisipatif 4. Integrasi pelaksanaan MK dengan menggunakan LMS pada Brawijaya Online Learning	Evaluasi oleh tim kurikulum setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monev pembelajaran oleh tim kurikulum	1. Kelas kolaboratif dan partisipatif dilaksanakan sebanyak minimal 30% dari total MK Program Studi 2. MK Program Studi pada LMS Brawijaya Online Learning minimal 50 % dari total MK	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan; c) Monev kurikulum	1. Laporan Capaian Renstra 2. Capaian Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja 3. Laporan Monev Kurikulum

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
64	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dalam laporan monev PBM dan ada bukti dokumen tindak lanjut yang digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	Ketersediaan dokumen laporan Monev PBM meliputi kesesuaian rencana pembelajaran terkait karakteristik, bahan kajian, metode pembelajaran, metode asesmen, beban pembelajaran, integrasi hasil penelitian dan PkM, dan referensi dengan RPS dan sub-CPMK	1. Dokumen Panduan Monev PBM Program Studi 2. Panduan Pelaksanaan dan <i>Assesment Outcome Based Education</i> (OBE)	Penyusunan Portofolio Mata Kuliah oleh PJMK	Evaluasi proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran oleh tim monev kurikulum dan PBM Program Studi setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monev pembelajaran oleh tim monev kurikulum dan PBM Program Studi dan dilaporkan dalam dokumen tinjauan manajemen Program Studi	Peningkatan Implementasi pembelajaran berbasis OBE	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan Rektor tentang kurikulum berbasis capaian pembelajaran; b) Penetapan dokumen wajib panduan monev PBM; c) Penetapan lingkup audit terkait keberadaan laporan monev PBM dan tinjauan manajemen PS dengan laporan monev PBM; d) Evaluasi pelaksanaan kurikulum OBE di PS oleh LPP	1. Peraturan Rektor terkait implementasi kurikulum OBE dan kampus merdeka 2. Pedoman penyusunan monev PBM dan portofolio 3. Laporan Monev PBM 4. Tinjauan Manajemen Program Studi

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
65	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian (skripsi, tesis, disertasi) terkait hasil penelitian dan kedalaman dan keluasan pembahasan penelitian sesuai capaian pembelajaran, proses dan evaluasi penilaian mata kuliah terkait penelitian	Ketersediaan dokumen laporan evaluasi pelaksanaan skripsi/tesis/diser-tasi terkait kesesuaian luaran skripsi/tesis/diser-tasi; kedalaman dan keluasan pembahasan penelitian dari sub CPMK dan CP, dan monev perencanaan, pelaksanaan, ujian, dan rubrik penilaian skripsi/tesis/diser-tasi	1. Peraturan rektor pelaksanaan Tugas Akhir 2. Pedoman pelaksanaan Tugas Akhir di Program Studi	Dokumen pelaksanaan tugas akhir (logbook, formulir pendaftaran dan penilaian seminar dan ujian akhir)	Evaluasi pelaksanaan, hasil, dan luaran skripsi/disertasi/tesis oleh tim monev kurikulum dan PBM setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monev pembelajaran oleh tim monev kurikulum dan PBM Program Studi dan dilaporkan dalam dokumen tinjauan manajemen Program Studi	1. Revisi peraturan rektor tentang pelaksanaan tugas akhir 2. Revisi pedoman pelaksanaan tugas akhir di Program Studi	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Penetapan peraturan Rektor tentang revisi pelaksanaan tugas akhir; b) Penetapan dokumen wajib panduan monev PBM (tugas akhir); c) Penetapan lingkup audit terkait keberadaan laporan monev PBM (tugas akhir) dan tinjauan manajemen PS dengan laporan monev PBM (tugas akhir); d) Evaluasi pelaksanaan kurikulum OBE di PS oleh LPP	1. Peraturan Rektor terkait pelaksanaan tugas akhir dan luaran tugas akhir 2. Pedoman penyusunan monev PBM (tugas akhir) dan portofolio 3. Laporan Monev PBM (tugas akhir) 4. Tinjauan Manajemen Program Studi
66	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1. hasil PkM: harus	Terdapat bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan	Ketersediaan dokumen laporan evaluasi pelaksanaan PkM oleh mahasiswa dengan Mata Kuliah PKM terkait kesesuaian	Pedoman pelaksanaan program pengabdian Kepada Masyarakat oleh mahasiswa	Dokumen pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (logbook kegiatan, formulir pendaftaran, dan	Evaluasi oleh tim monev kurikulum dan PBM setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monev pembelajaran oleh tim monev kurikulum dan PBM Program Studi dan dilaporkan dalam	Revisi Pedoman pelaksanaan Program PKM	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Reputasi	1. Pedoman PkM Mahasiswa 2. Pedoman penyusunan monev PBM (MK PkM Mahasiswa) dan portofolio

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		<p>memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa.</p> <p>2. isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran.</p> <p>3. proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4. penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p>	terkait hasil PkM dan kedalaman dan keluasan pembahasan PkM sesuai capaian pembelajaran, proses dan evaluasi penilaian mata kuliah terkait PkM	luaran PkM, kedalaman dan keluasan pembahasan PkM dari sub CPMK dan CP, dan monev perencanaan, pelaksanaan, evaluasi proses PkM Mahasiswa		rubrik penilaian kegiatan PkM mahasiswa)		dokumen tinjauan manajemen Program Studi		<p>2. Mitigasi Risiko:</p> <p>a) Revisi pedoman PkM;</p> <p>b) Penetapan dokumen wajib panduan monev PBM (MK PkM Mahasiswa);</p> <p>c) Penetapan lingkup audit terkait keberadaan laporan monev PBM (MK PkM Mahasiswa) dan tinjauan manajemen PS dengan laporan monev PBM (MK PkM Mahasiswa);</p> <p>d) Evaluasi pelaksanaan kurikulum OBE di PS oleh LPP</p>	<p>3. Laporan Monev PBM (MK PkM Mahasiswa)</p> <p>4. Tinjauan Manajemen Program Studi</p>
67	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	Ketersediaan dokumen laporan monev PBM terkait kesesuaian metode pembelajaran dengan penetapan tingkat taksonomi sub CPMK dan CP dan dilihat dari evaluasi portofolio	<p>1. Panduan Monev PBM Program Studi</p> <p>2. Panduan Pelaksanaan dan <i>Assessment Outcome Based Education</i> (OBE))</p>	<p>1. Penyusunan Portofolio Mata Kuliah oleh PJMK</p> <p>2. Asessment OBE Program Studi</p>	Evaluasi oleh tim kurikulum setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen Evaluasi kesesuaian metode pembelajaran dengan sub CPMK dan CPL oleh tim monev kurikulum dan PBM Program Studi setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen	Diseminasi hasil monev pembelajaran oleh tim monev kurikulum dan PBM Program Studi dan dilaporkan dalam dokumen tinjauan manajemen Program Studi	Peningkatan Implementasi pembelajaran berbasis OBE	<p>1. Potensi Risiko:</p> <p>a) Risiko kebijakan;</p> <p>b) Risiko Kepatuhan;</p> <p>c) Risiko Reputasi</p> <p>2. Mitigasi Risiko:</p> <p>a) Penetapan peraturan Rektor tentang kurikulum berbasis capaian pembelajaran;</p> <p>b) Penetapan dokumen wajib panduan monev PBM;</p>	<p>1. Peraturan Rektor terkait implementasi kurikulum OBE dan kampus merdeka</p> <p>2. Pedoman penyusunan monev PBM dan portofolio</p> <p>3. Laporan Monev PBM</p> <p>4. Tinjauan Manajemen Program Studi</p>

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
										c) Penetapan lingkup audit terkait keberadaan laporan monev PBM dan tinjauan manajemen PS dengan laporan monev PBM; d) Evaluasi pelaksanaan kurikulum OBE di PS oleh LPP	
68	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	PS memiliki: 1. Peraturan rektor tentang monitoring evaluasi pembelajaran 2. Pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran 3. Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester 4. Rekomendasi tindak lanjut	Ketersediaan SIADO sebagai sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjut	Penetapan 1. Peraturan rektor (Rektor, WR terkait, LPM, HTL) 2. SOP Monev pembelajaran (WD, LPM)	1. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi 2. Pelaksanaan Pemutakhiran PD Dikti 3. Dokumentasi laporan monev dan informasi SIQA (e-SPMI)	1. Monev evaluasi pembelajaran di tiap semester (Dekan, WD, KPS) 2. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap	1. Diseminasi hasil evaluasi 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari LPM ke UPA dan UPPA 3. 3. Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	Potensi Risiko: 1. Risiko kebijakan 2. Risiko Kepatuhan 3. Risiko Reputasi Mitigasi Risiko: 1. Penetapan peraturan Rektor tentang Monev pembelajaran 2. Penetapan Pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran 3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester 4. Evaluasi pelaksanaan kurikulum OBE di PS oleh LPP	1. Peraturan Rektor tentang Monev pembelajaran 2. Pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran 3. Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester 4. Laporan Monev Kurikulum 5. Laporan TM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
69	Pembelajaran	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	Departemen memiliki: 1. Dokumen pemetaan dosen berdasarkan beban kerja 2. SK penugasan dosen	Tersedianya dokumen pemetaan dosen berdasarkan beban kerja. Tersedianya pedoman tentang sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan dan kualifikasi, keahlian, dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	Penetapan 1. Standar Mutu Fakultas dan Departemen 2. SOP atau manual tentang sistem penugasan dosen	1. Pelaksanaan pembuatan standar mutu Fakultas dan Departemen 2. Pelaksanaan pembuatan SOP atau manual tentang sistem penugasan dosen 3. Melibatkan dekan, WD, KaDep, KPS	1. Monev penugasan dosen 2. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap	1. Diseminasi hasil penetapan dosen pengampu mata kuliah 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari LPM ke UPA dan UPPA 3. Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan penetapan DTSP; b) Penetapan SOP; c) Rapat TM	1. Peraturan Rektor tentang penetapan DTSP 2. SOP 3. Laporan TM
70	Pembelajaran	Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	PS memiliki: 1. Pedoman akademik 2. Pedoman pelaksanaan pembelajaran	PS memiliki: 1. Dokumen kurikulum 2. Pedoman pendidikan	Penetapan 1. Pedoman pendidikan 2. SOP	Tersedianya SOP pelaksanaan tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran	Tersedianya SOP evaluasi tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran	RTM PS dan PTK	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan penetapan kurikulum; b) Penetapan pedoman pendidikan; c) Rapat TM	1. Peraturan Rektor tentang kurikulum 2. Peraturan Rektor tentang pedoman pendidikan 3. Laporan TM
71	Pembelajaran	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	PS memiliki: 1. Pedoman pendidikan 2. Borang dan implementasi monitoring pembelajaran	UB memiliki Pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti	Penetapan 1. Pedoman akademik 2. SOP monitoring dan evaluasi pembelajaran	Tersedianya SOP pelaksanaan tentang memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran	Tersedianya SOP evaluasi tentang memonitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran	RTM PS dan PTK	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan penetapan kurikulum;	1. Peraturan Rektor tentang kurikulum 2. Peraturan Rektor tentang pedoman pendidikan 3. Laporan TM 4. SOP Monev Pembelajaran

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				secara berkelanjutan						b) Penetapan pedoman pendidikan; c) Rapat TM; d) Penetapan SOP Monev Pembelajaran	
72	Penilaian Pembelajaran	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian kemampuan pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: a) edukatif; b) otentik; c) objektif; d) akuntabel; dan e) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	75% MK memenuhi mutu pelaksanaan pembelajaran yang mencakup: a) edukatif; b) otentik; c) objektif; d) akuntabel; dan e) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	UB memiliki bukti sah tentang terpenuhinya mutu pelaksanaan pembelajaran yang mencakup: a) edukatif; b) otentik; c) objektif; d) akuntabel; dan e) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Penetapan 1. Pedoman pendidikan 2. SOP pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa)	Tersedianya SOP pelaksanaan tentang mutu pendidikan berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup a) edukatif; b) otentik; c) objektif; d) akuntabel; dan e) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	Tersedianya SOP evaluasi tentang mutu pelaksanaan pembelajaran	RTM PS dan PTK	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Kebijakan penetapan kurikulum; b) Penetapan pedoman pendidikan; c) Rapat TM; d) Penetapan SOP Monev Pembelajaran	1. Peraturan Rektor tentang kurikulum 2. Peraturan Rektor tentang pedoman pendidikan 3. Laporan TM 4. SOP Monev Pembelajaran
73	Penilaian Pembelajaran	Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: a) observasi; b) partisipasi; c) unjuk kerja; d) test tertulis; e) test lisan; dan f) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: a) penilaian proses dalam	75% MK telah memenuhi rubrik pada instrumen penilaian	UB memiliki buku pedoman tentang penilaian (kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap CPL; RPS).	Penetapan 1. Pedoman pendidikan 2. SOP pelaksanaan penilaian pembelajaran (teknik dan instrumen penilaian)	1. Tersedianya SOP tentang pelaksanaan Penilaian Pembelajaran terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. 2. Narasi/Laporan hasil implementasi SOP penilaian pembelajaran (yang terkait dengan Teknik dan instrumen penilaian)	1. Tersedianya SOP evaluasi tentang mutu pelaksanaan pembelajaran 2. Narasi/Laporan evaluasi pelaksanaan standard penilaian pembelajaran (membandingkan luaran pelaksanaan dan standard yang ditetapkan)	1. RTM PS dan PTK 2. Narasi/Laporan tentang penyebab ketidaktercapaian atau penyimpangan pelaksanaan yang berdasar standard untuk dilakukan Tindakan Koreksi	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) CPL tidak tercapai 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal Program Studi; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI	TM, RPS, portofolio, rubrik

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		bentuk rubrik, dan/ atau; b) penilaian hasil dalam bentuk portofolio; atau c) karya desain									
74	Penilaian Pembelajaran	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1. mempunyai kontrak rencana penilaian 2. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan 3. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa 4. mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa 5. mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir	Terpenuhinya 6 aspek dan tersedia dokumen dukung.	Terdapat bukti sah pelaksanaan penilaian mencakup 1. mempunyai kontrak rencana penilaian 2. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan 3. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa 4. mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar	Penetapan 1. Pedoman pendidikan 2. SOP pelaksanaan penilaian pembelajaran	1. Tersedianya SOP tentang termuatnya 6 unsur pelaksanaan penilaian 2. Narasi/Laporan hasil implementasi SOP implementasi 6 unsur pelaksanaan penilaian pembelajaran	1. Tersedianya SOP evaluasi tentang mutu pelaksanaan penilaian 2. Narasi/Laporan evaluasi pelaksanaan penilaian pembelajaran yang telah memuat 6 unsur terstandard	Narasi/Laporan tentang penyebab ketidaktercapaian atau penyimpangan pelaksanaan yang berdasar standard untuk dilakukan Tindakan Koreksi (RTM dan PTK)	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) CPL tidak tercapai 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal Program Studi; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI	TM, RPS, portofolio, rubrik

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		6. pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka 7. mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian									
75	Penilaian Pembelajaran	Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	Sarjana/Sarjana Terapan 4 MK Magister 50% MK Doktor 100% MK	UB memiliki kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	UB memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Tersedianya pedoman kurikulum UB, Dep, dan PS. Tersedia SOP tentang pelaksanaan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	Tersedianya SOP evaluasi pedoman kurikulum UB, Dep, dan PS, serta SOP integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	RTM PS dan PTK	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) CPL tidak tercapai 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI	TM, RPS, portofolio, rubrik

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
76	Penilaian Pembelajaran	pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Pedoman kurikulum UB, Pedoman kurikulum Dep, Pedoman kurikulum PS	UB memiliki pedoman kurikulum yang menjelaskan tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	UB memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Tersedianya SOP tentang pelaksanaan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Tersedianya SOP tentang evaluasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	RTM PS dan PTK	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) CPL tidak tercapai 2. Mitigasi Risiko: a) Koordinasi Internal; b) Sosialisasi kebijakan dan pedoman; c) Pemutakhiran SOP; d) Penguatan SPMI	TM, RPS, portofolio, rubrik
77	Penilaian Pembelajaran	SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran	UB memiliki Kebijakan SPMI, manual SPMI, SOP dan formulir	UB memiliki Kebijakan SPMI, manual SPMI, SOP, dan formulir untuk monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran yang ditindak lanjuti secara berkelanjutan.	UB memiliki Kebijakan SPMI dan SOP dalam mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Tersedianya SOP tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan pKM terhadap pembelajaran	Tersedianya SOP tentang Evaluasi untuk monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan pKM terhadap pembelajaran	RTM PS dan PTK	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; 2. Mitigasi Risiko: a) Adanya ketentuan melibatkan mahasiswa sebagai anggota dalam setiap Penelitian/ PKM; b) Tersedianya dokumen panduan keterkaitan roadmap penelitian.PKM dengan kurikulum	TM, RPS, portofolio, rubrik

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
78	Suasana Akademik	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	UB memiliki Statuta UB dan Pedoman Pendidikan	UB memiliki dokumen pedoman akademik suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	UB memiliki dokumen pedoman akademik suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	Tersedianya SOP tentang pelaksanaan penyusunan pedoman pendidikan yang mencantumkan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar.	Tersedianya SOP tentang evaluasi penyusunan pedoman pendidikan yang mencantumkan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar.	RTM PS dan PTK	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; 2. Mitigasi Risiko: a) Memiliki daftar pemenuhan kebutuhan dokumen/ laporan untuk persyaratan akreditasi PT/ Prodi setiap tahun; b) Menyediakan dan menggunakan dokumen legal (UU, PP, SE) sebagai panduan dalam menyusun pedoman pendidikan	TM, RPS, portofolio, rubrik
79	Suasana Akademik	Tingkat kepuasan mahasiswa pada proses pembelajaran meliputi aspek: a) Reliability; b) Responsiveness; c) Assurance; d) Empathy; e) Tangible.	Tingkat kepuasan mahasiswa untuk setiap aspek adalah $\geq 75\%$ dan memiliki rencana tindak lanjut	UB memiliki sistem dan pedoman pengukuran kepuasan pembelajaran yang dilakukan oleh masing-masing PS.	UB memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Tersedianya SOP tentang pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa meliputi teknis dan instrumen penilaian.	Tersedianya SOP evaluasi tentang mutu pelaksanaan pembelajaran	RTM PS, PTK	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Operasional; c) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Fasilitasi penentuan standar evaluasi kepuasan mahasiswa; b) Penyediaan standar template laporan kepuasan mahasiswa	TM, RPS, portofolio, rubrik, laporan analisis kepuasan oleh mahasiswa per tahun.

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
80	Suasana Akademik	langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	UB memiliki 1. PPRI 108/2022 tentang PTNBH UB 2. Pedoman Pendidikan	Tersedianya dokumen 1. buku Pedoman Pendidikan tingkat universitas sampai fakultas 2. Pedoman Tracer UB.	Penetapan 1. Pedoman Pedidikan mulai tingkat universitas sampai fakultas tiap awal semester 2. Penetapan Pedoman Tracer Studi.	1. Pelaksanaan Tracer Studi 2. Dokumentasi data tracer studi pada SIQA 3. Tersedianya SOP tentang pelaksanaan langkah-langkah strategi yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	Tersedianya SOP tentang Evaluasi langkah-langkah strategi yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	RTM PS dan PTK	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; 2. Mitigasi Risiko: a) Menyediakan dan menggunakan dokumen legal (UU, PP, SE) sebagai panduan dalam menyusun pedoman pendidikan dan operasional unit; b) Fasilitasi penentuan dan evaluasi penyusunan langkah strategis peningkatan suasana akademis.	TM, RPS, portofolio, rubrik
81	Penelitian	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta	Penetapan: 1. Rencana Strategis Penelitian UB 2. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) 3. Indikator terkait standar penelitian yang memuat pengembangan,	1. Pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis Penelitian UB 2. Perumusan Indikator terkait standar penelitian yang memuat pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk	1. Monev kegiatan penelitian. 2. Monev kesesuaian luaran dengan syarat yang telah ditetapkan pada panduan penelitian 3. Evaluasi dilaksanakakan oleh reviewer internal dan eksternal di bawah	1. Diseminasi hasil pada tengah dan akhir kegiatan penelitian 2. Penyesuaian kegiatan penelitian dengan pedoman penelitian	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Menetapkan diskresi (kebijaksanaan) berdasarkan	1. Renstra penelitian 2. Laporan hasil penelitian 3. Analisa risiko kegiatan penelitian

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	berorientasi pada daya saing internasional untuk mengukur kesesuaian luaran atau capaian penelitian yang dihasilkan.	peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	koordinasi LPPM			kondisi yang terjadi; b) Tersedianya kontrak penelitian dan pakta integritas untuk grantee; c) Fasilitasi pemecahan masalah operasional (misalnya melalui pendampingan, konsinyering, pelatihan, coaching, mediasi, peningkatan kapasitas laboratorium pendukung); d) Sama dengan poin 1-3	
82	Penelitian	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders	Ketersediaan pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders .	Penetapan buku pedoman penelitian di Universitas dan Fakultas.	1. Pelaksanaan penyusunan pedoman penelitian 2. Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian (SIPP) 3. tersosialisasikan pedoman penelitian pada web LPPM	Monev kesesuaian buku pedoman penelitian dengan target yang ditetapkan perguruan tinggi secara berkala	1. pen-dokumentasi-an buku pedoman penelitian 2. Pengesahan oleh pejabat yang berwenang	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko kepatuhan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Tersedianya buku pedoman yang dapat diakses secara online dan diintegrasikan di SIPP; b) Terfasilitasinya kegiatan review buku pedoman	1. Buku pedoman penelitian 2. SIPP 3. link pedoman penelitian yang tercantum pada WEB LPPM 4. link pedoman penelitian yang tercantum pada WEB Fakultas

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
83	Penelitian	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: a) tatacara penilaian dan review; b) legalitas pengangkatan reviewer; c) hasil penilaian usul penelitian; d) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti; e) berita acara hasil monitoring dan evaluasi; serta f) dokumentasi output penelitian.	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.	Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.	1. Menetapkan buku pedoman penelitian 2. Menetapkan SOP pelaksanaan yang mencakup 6 aspek terkait pelaksanaan proses penelitian	Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian (SIPP) dan SOP	Monev terhadap 6 aspek proses penelitian	1. pen-dokumentasi-an 2. Pengesahan oleh pejabat yang berwenang	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko kepatuhan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Tersedianya dokumen manual mutu; b) Fasilitasi kegiatan review dokumen manual mutu	1. SOP Penelitian 2. Instruksi Kerja 3. Laporan Kegiatan Penelitian
84	Penelitian	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek-aspek berikut: a) komprehensif; b) rinci; c) relevan; d) mutakhir; dan e) disampaikan tepat waktu. Skor = $(A + (2 \times B) + (4 \times C) + D) / 8$	Perguruan tinggi memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	Tersedianya dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	1. menetapkan kontrak kinerja penelitian antara unit terkait dan pimpinan perguruan tinggi 2. menetapkan panduan pelaporan penelitian kepada mitra/pemberi dana	1. Disusunnya pelaporan penelitian untuk pimpinan Perguruan tinggi 2. Disusunnya pelaporan penelitian untuk mitra/pemberi dana	Monev pelaporan penelitian yang dilakukan oleh pimpinan melalui mekanisme laporan tahunan.	Tersedianya Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).	Tersedianya sistem integrasi data penelitian untuk analisis kerja yang komprehensif.	1. Berpotensi terjadinya risiko reputasi 2. standarisasi penerapan penggunaan SIPP untuk aktifitas penelitian dan pengabdian di UB	Dokumen pelaporan tahunan (laporan kinerja penelitian)

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
85	Kelompok Riset	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	Perguruan tinggi memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1. adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset 2. keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 3. dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 4. dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Terdapat kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1. adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset 2. keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional 3. dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 4. dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	Penetapan SK terhadap kelompok riset dan laboratorium riset	Terbentuknya kelompok riset di fakultas dan tersedianya laboratorium riset di fakultas dan universitas	1. Monev tahunan untuk kelompok riset yang diselenggarakan oleh LPPM dan Fakultas 2. Asesmen tahunan untuk laboratorium riset (ISO, AIMlab)	Tersedianya Sistem penjaminan mutu dan diseminasi hasil kinerja kelompok riset dan laboratorium riset	1. Terdapat hibah kelompok riset dan laboratorium riset 2. Pelatihan terhadap kelompok riset dan laboratorium riset 3. Peningkatan sistem informasi bagi laboratorium riset.	1. Potensi Risiko: a) risiko operasional; b) risiko kebijakan 2. Mitigasi Risiko: a) Tata kelola pelaksanaan operasional kelompok riset dan laboratorium riset; b) Tinjauan Manajemen berkala	1. SK kelompok Riset dan Laboratorium riset 2. SOP Tata Kelola Pelaksanaan Operasional Kelompok Riset dan Laboratorium Riset 3. Tinjauan Manajemen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
86	Pengabdian kepada Masyarakat	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran programstrategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Terdapat dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	1. Menetapkan Renstra PkM UB 2. Menetapkan Buku Pedoman PkM 3. Menetapkan SOP Pelaksanaan PkM	1. Tersedianya website LPPM yang memuat pedoman penelitian dan PkM dan dapat diakses secara umum 2. Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian (SIPP)	1. Monev kegiatan PkM. 2. Monev kesesuaian luaran dengan syarat yang telah ditetapkan pada panduan PkM 3. Evaluasi dilaksanakan oleh reviewer internal dan eksternal di bawah koordinasi LPPM 4. Review buku pedoman secara berkala	1. pen-dokumentasi-an 2. Pengesahan oleh pejabat yang berwenang	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko kepatuhan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Tersedianya buku pedoman yang dapat diakses secara online dan diintegrasikan di SIPP; b) Fasilitasi kegiatan review buku pedoman	1. Renstra PkM 2. Link SIPP
87	Pengabdian kepada Masyarakat	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	Ketersediaan pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	1. Menetapkan buku pedoman PkM 2. Menetapkan SOP sosialisasi pelaksanaan PkM	1. Tersedianya website LPPM yang memuat pedoman penelitian dan PkM dan dapat diakses secara umum 2. Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian (SIPP)	review buku pedoman PkM secara berkala	1. pen-dokumentasi-an 2. Pengesahan oleh pejabat yang berwenang	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko kepatuhan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Tersedianya buku pedoman yang dapat diakses secara online dan diintegrasikan di SIPP; b) Fasilitasi kegiatan review buku pedoman	1. Materi sosialisasi PkM 2. Pedoman pelaksanaan PkM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
88	Pengabdian kepada Masyarakat	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1. tatacara penilaian dan review 2. legalitas pengangkatan reviewer 3. hasil penilaian usul PkM 4. legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM 5. berita acara hasil monitoring dan evaluasi 6. dokumentasi output PkM	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.	Tersedianya bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.	1. Menetapkan buku pedoman PkM 2. Menetapkan SOP pelaksanaan 6 aspek terkait pelaksanaan proses PkM	Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian (SIPP) dan SOP	Monev terhadap 6 aspek proses PkM	1. pen-dokumentasi-an 2. Pengesahan oleh pejabat yang berwenang	Penetapan standar baru, indikator kinerja baru, strategi dan program prioritas dan unggulan yang tertuang di laporan Tinjauan Manajemen	1. Potensi Risiko: a) Risiko kepatuhan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Tersedianya dokumen manual mutu; b) Fasilitasi kegiatan review dokumen manual mutu	1. SOP PkM 2. Instruksi Kerja PkM 3. Pelaporan kegiatan PkM
89	Pengabdian kepada Masyarakat	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana yang memenuhi 5 aspek sebagai berikut: a) komprehensif; b) rinci; c) relevan; d) mutakhir; dan e) disampaikan tepat waktu. Skor = $(A + (2 \times B) + (4 \times C) + D) / 8$	Perguruan tinggi memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.	Memiliki dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu	1. menetapkan kontrak kinerja PkM antara unit terkait dan pimpinan perguruan tinggi 2. menetapkan panduan pelaporan PkM kepada mitra/pemberi dana	1. Disusunnya pelaporan PkM untuk pimpinan Perguruan tinggi 2. Disusunnya pelaporan PkM untuk mitra / pemberi dana	Monev pelaporan PkM yang dilakukan oleh pimpinan melalui mekanisme laporan tahunan.	Tersedianya Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).	Tersedianya sistem integrasi data penelitian untuk analisis kerja yang komprehensif.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Membuat Peraturan Rektor yang Mnjamin Kepatuhan Pelaporan; b) Membuat sistem pelaporan online sehingga pelaporan dapat tepat waktu	Dokumen pelaporan tahunan (laporan kinerja PkM)

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
90	Kelompok Pelaksana PkM	keberadaan kelompok pelaksana PkM.	Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1. adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM 2. dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 3. dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.	Memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1. adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM 2. dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat 3. dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.	1. Menetapkan RENSTRA 2. Menetapkan target capaian luaran kegiatan PkM	Penetapan SK terhadap kelompok PkM	Terbentuknya kelompok PkM di fakultas dan universitas	Monev tahunan untuk kelompok PkM yang diselenggarakan oleh LPPM dan Fakultas	Tersedianya Sistem penjaminan mutu dan diseminasi hasil kinerja kelompok PkM	1. Potensi Risiko: a) Risiko operasional; b) risiko kebijakan 2. Mitigasi Risiko: a) Tata kelola pelaksanaan operasional kelompok PkM; b) Tinjauan Manajemen berkala	Dokumen pelaporan tahunan (laporan kinerja PkM)
91	Luaran dan Capaian Tridharma	Rata rata IPK Lulusan Prodi Diploma, S1, S2, Profesi dan S3	IPK Lulusan PS Diploma dan S1 $\geq 3,25$ IPK Lulusan Prodi S2, Profesi dan S3 $\geq 3,5$	1. Laporan Kaprodi tiap semester berdasarkan data SIMPEL. 2. Laporan Kadep dan Dekan tiap semester dari Prodi yang menjadi tanggungjawabnya.	1. Penetapan Standar mutu UB 2. Pemutakhiran Pedoman Akademik UB,	Unduh dan analisis data IPK Lulusan dari SIMPEL	1. Laporan Kinerja Prodi, Departemen dan Dekan setiap semester terkait IPK Lulusan semua Prodi 2. Pelaksanaan AIM dengan SIQA	1. Laporan Tinjauan Manajemen (TM) 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) oleh Rektor 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut PTK AIM	Peningkatan capaian Program Kerja secara berkelanjutan.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Ujian Remedial; b) Program Semester Pendek; c) Ujian Khusus; d) Monev Keberhasilan Studi	1. Laporan Yudisium. 2. Laporan Evaluasi Keberhasilan Studi

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
92	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	Persentase jumlah prestasi akademik di tingkat internasional RI > 0.05 %	RI = NI / NM RN = NN / NM NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	1. Standar Mutu UB 2. Renstra UB/UPPS, Departemen dan PS 3. Kontrak Kerja Rektor, UPPS, Departemen	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Dokumentasi data dan informasi SIQA (e-SPMI)	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Monev Capaian Kinerja SIQA setiao semester 4. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap	1. Diseminasi hasil evaluasi Renstra, Program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, PD Dikti, SIQA, AIM 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari LPM ke UPA 3. Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Peningkatan capaian Program Kerja secara berkelanjutan.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Optimalisasi peran Unit Kegiatan Mahasiswa pada tingkat Universitas dan Fakultas; b) Program Insentif/beasiswa untuk mahasiswa berprestasi; c) Penetapan prestasi non akademik mahasiswa sebagai bagian SKPI; d) Optimalisasi pembimbingan oleh Dosen yang ditetapkan oleh Fakultas	1. Standar Mutu UB 2. Renstra UB, Fakultas, Departemen 3. Laporan Kinerja Rektor, Dekan, Ketua Departemen 4. Laporan Tinjauan Manajemen 5. Laporan Monev Renstra UB 6. Laporan Kinerja (LAKIP)

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
93	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah prestasi Non akademik mahasiswa di tingkat nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	Persentase jumlah prestasi non akademik di tingkat internasional (RI) terhadap jumlah mahasiswa $\geq 0,1\%$	$RI = NI / NM$ $RN = NN / NM$ NI = Jumlah prestasi non akademik internasional NN = Jumlah prestasi non akademik nasional NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS	1. Standar Mutu UB 2. RIP UB, Renstra UB, Fakultas/Sekolah, Departemen dan PS 3. Kontrak Kinerja Rektor, Fakultas/Sekolah, Departemen	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Dokumentasi data dan informasi SIQA (e-SPMI)	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Monev Capaian Kinerja SIQA setiap semester 4. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap	1. Diseminasi hasil evaluasi Renstra, Program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, PD Dikti, SIQA, AIM 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari LPM ke UPA 3. Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Peningkatan capaian Program Kerja secara berkelanjutan.	1. Potensi Risiko: a) Risiko Reputasi; b) Risiko Kebijakan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Kepatuhan 2. Mitigasi Risiko: a) Optimalisasi peran Unit Kegiatan Mahasiswa pada tingkat Universitas dan Fakultas; b) Program Insentif/beasiswa untuk mahasiswa berprestasi; c) Penetapan prestasi non akademik mahasiswa sebagai bagian SKPI; d) Penyebaran informasi kompetisi mahasiswa	1. Standar Mutu UB 2. Renstra UB, Fakultas, Departemen 3. Laporan Kinerja Rektor, Dekan, Ketua Departemen 4. Laporan Tinjauan Manajemen 5. Pemberitaan di media massa, khususnya web UB 6. LAKIP

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
94	Luaran dan Capaian Tridharma	Lama Studi : S3 : 2,5 – 3,5 tahun S2 : 1,5 – 2,5 tahun S1 : 3,5 – 4,5 tahun Profesi 1 tahun: 1 - 1,5 tahun Profesi 2 tahun: 2- 2,5 tahun Diploma 2: 2-2,5 tahun Diploma 3: 3-3,5 tahun Diploma 4: 4-4,5 tahun	S3 : ≥ 50 %, S2 : ≥ 50 %, S1 : ≥ 50 % Profesi : ≥ 50% Vokasi: ≥ 50%	Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap banyaknya program studi pada setiap program pendidikan. Skor akhir = $S(\text{Skori} \times \text{NPi}) / \text{SNPi}$ NPi = banyaknya program studi pada program pendidikan ke-i, $i = 1, 2, \dots, 7$	1. Standar Mutu UB 2. Renstra UB 3. Panduan Akademik	Unduh dan analisis data simpel	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Monev Data PDDikti (LPM) setiap semester 4. Monev Capaian Kinerja SIQA setiap semester 5. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap	1. Diseminasi hasil evaluasi Renstra, Program kerja, Kontrak Kinerja, Perjanjian Kinerja, PD Dikti, SIQA, AIM 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari LPM ke UPA dan UPPA 3. Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen	Peningkatan kelulusan mahasiswa setiap tahun	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional 2. Mitigasi Risiko: a) Ujian Remedial; b) Program Semester Pendek; c) Ujian Khusus; d) Monev Keberhasilan Studi	1. Laporan Yudisium 2. Laporan TM, AIM dan PTK AIM
95	Luaran dan Capaian Tridharma	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program studi.	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dibandingkan dengan mahasiswa yang diterima pada setiap prodi, $\text{PTW} \geq 50\%$	Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\text{PTWi} = (\text{fi} / \text{di}) \times 100\%$ fi = Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program pendidikan ke-i. di = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i. Skor akhir dihitung berdasarkan perhitungan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap	Penetapan: 1. Standar Mutu UB, 2. Pedoman pendidikan UB, Fakultas dan Prodi 3. RIP UB, Renstra UB, Program Kerja Fakultas/Sekolah, Departemen 4. Kontrak kinerja Rektor	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pemutakhiran PD Dikti 3. Dokumentasi data dan informasi SIQA (e-SPMI), SAKIP	1. Laporan Evaluasi Kinerja dari data SIMPEL, SIQA setiap semester, 2. Laporan Evaluasi Kinerja triwulan (LAKIP)	1. Laporan Tinjauan Manajemen (TM) 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) oleh Rektor 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut PTK AIM	Peningkatan persentase kelulusan mahasiswa setiap tahun	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada Hibah Penelitian Dosen setiap tahun; b) Pemberian insentif publikasi terutama Jurnal Internasional bereputasi; c) Monev setiap awal semester dari Kaprodi	1. Laporan Yudisium 2. Laporan Kemajuan Studi Mahasiswa setiap awal semester 3. Data penelitian dan publikasi dosen yang melibatkan mahasiswa

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				program pendidikan. Skor akhir = $S(\text{Skori} \times \text{NPi}) / \text{SNPi}$ NPi = banyaknya program studi pada program pendidikan ke-i, $i = 1, 2, \dots, 7$						dan Dekan; d) Penguatan mutu layanan klinik jurnal, tes TPA dan TOEFL	
96	Luaran dan Capaian Tridharma	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program.	Persentase keberhasilan studi setiap PS $\geq 85\%$	Persentase untuk program pendidikan ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\text{PPSi} = (\text{ci}/\text{ai}) \times 100\%$ ci = Jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi pada program pendidikan ke-i. ai = Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut pada program pendidikan ke-i. Skor akhir dihitung berdasarkan rata-rata terbobot terhadap jumlah program studi pada setiap program pendidikan. Skor akhir = $S(\text{Skori} \times \text{NPi}) / \text{SNPi}$ NPi = Jumlah program studi pada program utama	Penetapan: 1. Standar Mutu UB 2. Renstra UB, Fakultas/Sekolah, Departemen 3. Program kerja UB, Fakultas/Sekolah, Departemen	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Pemutakhiran PD Dikti 3. Dokumentasi data dan informasi SIQA (e-SPMI), SAKIP	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Monev Data PDDikti (LPM) setiap semester 4. Monev Capaian Kinerja SIQA setiap semester 5. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap	1. Laporan Tinjauan Manajemen (TM). 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) oleh Rektor 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut PTK AIM	Peningkatan persentase keberhasilan studi setiap tahun	1. Potensi Risiko: a) Risiko operasional: Mahasiswa pindah PS pada tahun pertama; b) Risiko kebijakan: Mahasiswa mengerjakan skripsi lebih dari satu semester 2. Mitigasi Risiko: a) Struktur kurikulum pada tahun pertama dibuat lebih umum; b) Dosen menentukan topik dan arah pengerjaan skripsi; c) Fakultas, Departemen, PS menyesuaikan tingkat kecukupan skripsi	1. Laporan evaluasi keberhasilan studi / status akademik 2. Laporan Tinjauan Manajemen 3. Laporan jumlah mahasiswa baru 4. Laporan Kinerja (LAKIP).

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
97	Luaran dan Capaian Tridharma	Sistem tracer study yang mencakup 5 aspek: 1. pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT 2. kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi 3. isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI 4. ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2) 5. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Tracer study yang dilakukan UB telah mencakup 5 aspek.	Tracer study yang mencakup 5 aspek: 1. pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT 2. kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi 3. isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI 4. ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2) 5. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	Penetapan: 1. Standar Mutu UB, 2. RIP UB, Renstra UB, Fakultas/Sekolah, 3. Penetapan kebijakan sistem tracer study	1. Sosialisasi kebijakan tracer study pada mahasiswa aktif semua strata pendidikan oleh Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni 2. Pelaksanaan tracer study pada lulusan TS-4 sd TS-2 pada minimal 50% lulusan oleh Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni 3. Pemantauan dan analisis proses pelaksanaan tracer study	1. Laporan tracer study tiap tahun oleh Kaprodi, KaDep, Dekan 2. Publikasi Hasil Tracer Study di Fakultas/Sekolah 3. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap dengan SIQA	1. Laporan Tinjauan Manajemen (TM); 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) oleh Rektor; 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut PTK AIM	Peningkatan sistem tracer study dalam program kerja Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni berkoordinasi dengan fakultas/sekolah	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi pada mahasiswa semua strata; b) Penguatan jejaring ikatan alumni; c) Survei kepuasan alumni; d) Peningkatan kontribusi alumni dalam pengembangan karir lulusan	1. Laporan hasil tracer study 2. Publikasi hasil tracer study di Direktorat Pembinaan Karir dan Alumni, website fakultas /sekolah 3. LAKIP
98	Luaran dan Capaian Tridharma	Lama waktu tunggu lulusan program utama di perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Waktu tunggu (WT) lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah D3 dan Sarjana Terapan < 3 bulan S1 < 6 bulan dari responden terlacak sebesar 10% (IAPT 3.0) dan 30% (jumlah lulusan 3 tahun	NL = NL4 + NL3 + NL2 , NJ = NJ4 + NJ3 + NJ2 PJ = (NJ / NL) x 100% WT = rata-rata waktu tunggu lulusan = (WT4 + WT3 + WT2) / 3 Ketentuan persentase responden lulusan: a) untuk perguruan tinggi dengan jumlah	Penetapan: 1. Standar Mutu UB 2. Renstra UB, Fakultas/Sekolah, 3. Program kerja UB, Fakultas/Sekolah, Departemen	Pelaksanaan: Pelaksanaan Tracer Studi	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kinerja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Monev Data PDDikti (LPM) setiap semester 4. Monev Capaian Kinerja SIQA	1. Laporan Tinjauan Manajemen (TM) 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) oleh Rektor 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut PTK AIM	Peningkatan: 1. Penguatan jejaring Alumni hingga di tingkat PS 2. Peningkatan sistem tracer study dalam program kerja Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni berkoordinasi	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi pada mahasiswa semua strata;	1. Laporan hasil tracer study 2. Publikasi hasil tracer study di website fakultas /sekolah 3. Laporan Kinerja (LAKIP)

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			terakhir > 300) atau 50% (jumlah lulusan 3 tahun terakhir < 300) - IAPS 4.0	lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka Prmin = 10%; b) untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka Prmin = 20% - (10% / 5000) x NL. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor.			setiao semester 5. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap		dengan fakultas/ sekolah	b) Penguatan jejaring ikatan alumni; c) Survei kepuasan alumni; d) Peningkatan kontribusi alumni dalam pengembangan karir lulusan	
99	Luaran dan Capaian Tridharma	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	Rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan untuk Vokasi, S1 dan S2 ≥80%	NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (NL4 + NL3 + NL2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun yang terlecek (NJ4 + NJ3 + NJ2) PJ = Persentase lulusan yang terlecek = (NJ / NL) x 100% PBS = Rata-rata persentase	1. Standar Mutu UB 2. RIP UB, Renstra UB, Fakultas/Sekolah, Departemen dan PS 3. Kontrak Kinerja Rektor, UPPS, Departemen 4. Buku Pedoman Akademik	1. Pelaksanaan Program Kerja 2. Dokumentasi data dan informasi SIQA (e-SPMI) 3. Pelaksanaan Tracer Study 4. Implementasi RPS Berbasis OBE 5. Implementasi MBKM	1. Monev RIP UB, Renstra UB, Fakultas/Sekolah, Departemen dan PS setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Monev Capaian Kinerja SIQA setiap semester	1. Diseminasi hasil evaluasi Renstra, Program kerja, Kontrak Kinerja, PD Dikti, SIQA, AIM 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dari LPM ke UPA	1. Peningkatan capaian Program Kerja secara berkelanjutan 2. Pemutakhiran Dokumen Kurikulum	1. Potensi Risiko: a) Risiko Operasional; b) Risiko Kebijakan; c) Risiko Reputasi; d) Risiko Kepatuhan 2. Mitigasi Risiko: a) Optimalisasi peran Himpunan Alumni UB; b) Peningkatan	1. Standar Mutu UB 2. RIP UB, Renstra UB, Fakultas, Departemen 3. Laporan Kinerja Rektor, Dekan, Ketua Departemen 4. Laporan Tinjauan Manajemen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				<p>kesesuaian bidang kerja lulusan = $(KB4 + KB3 + KB2) / 3$</p> <p>Ketentuan persentase responden lulusan: a) untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang maka $Prmin = 10\%$; b) untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $Prmin = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$.</p>	5. Dokumen Kurikulum Program Studi		<p>4. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap</p> <p>5. Evaluasi kurikulum setiap 4 tahun sekali dengan melibatkan stakeholder</p>	<p>3. Rapat dan laporan Tinjauan Manajemen</p> <p>4. Laporan capaian CPL dan CPMK (KHS)</p>		<p>Program Kerjasama dengan DUDI, Program Dokar dan MBKM;</p> <p>c) Pembekalan mahasiswa dengan berbagai sertifikat kompetensi;</p> <p>d) Peningkatan Pengembangan Karir (Career development)</p>	<p>5. Buku Pedoman Akademik</p> <p>6. Dokumen Kurikulum</p> <p>7. Bukti kerjasama/ MoA, Laporan Kepuasan mitra</p>

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
100	Luaran dan Capaian Tridharma	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1. Etika 2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) 3. Kemampuan berbahasa asing 4. Penggunaan teknologi informasi 5. Kemampuan berkomunikasi 6. Kerjasama tim 7. Pengembangan diri	Tingkat kepuasan pengguna lulusan memenuhi kriteria peringkat "sangat baik"	Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ a_i = persentase "sangat baik". b_i = persentase "baik". c_i = persentase "cukup". d_i = persentase "kurang". $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2$, $NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: a) untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling sedikit 5000 orang, maka $Pr_{min} = 10\%$; b) untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka $Pr_{min} = 20\% - (10\% / 5000) \times NL$. Jika persentase responden memenuhi	1. Standar Mutu UB 2. Renstra UB/UPPS, Departemen dan PS 3. Kontrak Kerja Rektor, UPPS, Departemen	1. Survey kepuasan pengguna lulusan 2. Pemantauan dan analisis hasil survey kepuasan pengguna lulusan	1. laporan Keberhasilan survey kepuasan pengguna lulusan 2. AIM	1. Laporan Timjauan Manajemen 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) oleh Rektor 3. Verifikasi laporan tindak lanjut PTK AIM	1. Meningkatkan kualitas tercapainya ketujuh aspek tersebut dengan mengadakan workshop dan pelatihan 2. Mengadakan program pendidikan berkelanjutan	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko Kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko reputasi: nama UB dikenal di dunia industri. 2. Mitigasi Risiko: a) Mengadakan kerjasama mitra industri terkait penerimaan pegawai; b) Mengadakan job fair; c) Mengadakan pelatihan softskill, IT; d) Menyelenggarakan perkuliahan project based, colaborative learning, MBKM; e) Menerapkan OBE dan penguatan long-life learning.	1. Laporan survey kepuasan pengguna lulusan 2. Laporan tracer study

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor.							
101	Luaran dan Capaian Tridharma	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	<p>1. Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/ multi nasional dengan skor $R_i > 6\%$</p> $R_i = (NI / NA) \times 100\% = 6\%$ <p>2. Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin dengan skor $> 25\%$</p> $R_N = (NN / NA) \times 100\% = 25\%$	<p>NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/ multi nasional.</p> <p>NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.</p> <p>NL = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/ lokal atau berwirausaha tidak berizin.</p> $NL = NL_4 + NL_3 + NL_2, NJ = NJ_4 + NJ_3 + NJ_2$ $PJ = (NJ / NL) \times 100\%$ <p>Ketentuan persentase responden lulusan: a) untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun paling</p>	<p>Penetapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Standar Mutu UB RIP UB, Renstra UB, Program Kerja Fakultas/Sekolah, Departemen Penetapan kebijakan sistem tracer study 	<ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi kebijakan survey kepuasan pengguna lulusan Diploma, Profesi, S1, S2 dan S3 oleh Kaprodi dan Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni Pelaksanaan survey kepuasan pengguna lulusan Diploma, Profesi, S1, S2 dan S3 oleh Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni Pemantauan dan analisis proses pelaksanaan survey kepuasan pengguna lulusan Diploma, Profesi, S1, S2 dan S3 	<ol style="list-style-type: none"> Laporan survey kepuasan pengguna lulusan tiap tahun oleh Kaprodi, KaDep, Dekan AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap dengan SIQA 	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Tinjauan Manajemen (TM) Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) oleh Rektor Verifikasi Laporan tindak lanjut PTK AIM 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan sistem survey kepuasan pengguna lulusan dalam program kerja Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni berkoordinasi dengan fakultas/ sekolah Peningkatan Kerjasama atau MoU dengan pengguna lulusan, baik skala Internasional dan Nasional Peningkatan kemampuan kewirausahaan mahasiswa, misal melalui Program Kewirausahaan Mahasiswa, Magang Peningkatan kemampuan 	<ol style="list-style-type: none"> Potensi Risiko: <ol style="list-style-type: none"> Risiko Kebijakan; Risiko kepatuhan; Risiko Operasional; Risiko Reputasi. Mitigasi Risiko: <ol style="list-style-type: none"> Penguatan efisiensi eksternal pada mahasiswa, Kaprodi, KaDep dan Fakultas semua strata; Penguatan jejaring ikatan alumni dan DUDI; Survei kepuasan alumni dan pengguna lulusan; Peningkatan kontribusi alumni dalam pengembangan karir lulusan; Peningkatan kemampuan 	<ol style="list-style-type: none"> Laporan hasil dan analisa survey kepuasan pengguna lulusan Publikasi hasil survey kepuasan pengguna lulusan di website fakultas/ sekolah Sertifikat kemampuan bahasa asing LAKIP

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				sedikit 5000 orang, maka Prmin = 10%.; b) untuk perguruan tinggi dengan jumlah lulusan program utama dalam 3 tahun kurang dari 5000 orang, maka Prmin = 20% - (10% / 5000) x NL. Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor.					bahasa asing.	bahasa asing mahasiswa; f) Peningkatan peran Direktorat Pengembangan Karir dan Alumni UB, dalam pengembangan karir, tracer study, graduate employability; g) Peningkatan efektivitas program MBKM dan DOKAR.	
102	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dibagi dengan jumlah dosen tetap (RI) ≥ 0,15	RI = NA4 / NDT NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NDT = Jumlah dosen tetap.	1. Renstra UB, Fakultas/Sekolah, Departemen 2. Kontrak kinerja UB, Fakultas/Sekolah, Departemen, PS 3. Program kerja UB, Fakultas/Sekolah, Departemen, PS 4. Rencana Induk Penelitian dan	1. Pengumpulan laporan BKD tiap semester, 2. Pembaharuan data penelitian pada SISTER, 3. Publikasi artikel sebagai persyaratan kelulusan mahasiswa dengan mencantumkan dosen pembimbing 4. Pembaharuan data PDDIKTI	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK) setiap 3 bulan 3. Monev Capaian Kinerja SIQA setiap semester 4. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap 5. Monev Laporan BKD	1. Laporan Tinjauan Manajemen (TM); 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) oleh Rektor; 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut PTK AIM	1. Peningkatan jumlah publikasi di jurnal ilmiah internasional 2. Peningkatan akreditasi jurnal nasional menjadi jurnal internasional bereputasi	1. Potensi Risiko: a) Risiko reputasi, UB mendapat peringkat rendah pada pemeringkatan universitas; b) Risiko kepatuhan, dosen tidak memenuhi beban kerja; c) Risiko kebijakan; d) Risiko operasional, keterlambatan	1. Laporan kinerja Rektor, 2. Laporan kinerja LPPM, BPPM, 3. Laporan kinerja Dekan, 4. Artikel ilmiah pada jurnal internasional 5. LAKIP

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
					Roadmap Penelitian 5. Buku Panduan Hibah Penelitian 6. Surat Penetapan DTSP					pembayaran. 2. Mitigasi Risiko: a) Bantuan insentif publikasi internasional; b) Penetapan kebijakan luaran hibah penelitian pada jurnal internasional.	
103	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa di tingkat internasional oleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir $RI > 0,15$	$RI = (NB3 + NC2) / NDT$ NB3 = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. NC2 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDT = Jumlah dosen tetap	Penetapan: 1. Standar Mutu UB, 2. RIP UB, Renstra UB, Program Kerja UB, Fakultas/Sekolah, Departemen 3. Penetapan Kontrak kinerja Rektor, Dekan dan Kadep 4. Penetapan DTSP	1. Pelaksanaan Program Kerja, Renstra, RIP 2. Pemutakhiran Dokumentasi data dan informasi di SISTER dan SIPP atau Simlitabmas 3. Pemutakhiran data DTSP di PDDIKTI 4. Publikasi hasil penelitian dan PkM oleh DTSP di seminar dan media massa di tingkat internasional	1. Laporan kinerja DTSP tiap akhir kegiatan 2. Laporan kinerja oleh Kaprodi, KaDep, Dekan, Rektor 3. AIM berbasis risiko (LPM. akhir semester genap dengan SIQA 4. Laporan BKD 5. Laporan Monev penelitian dan PkM	1. Laporan Tinjauan Manajemen (TM); 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) oleh Rektor; 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut PTK AIM 4. Permintaan tindakan koreksi oleh Reviewer hibah penelitian dan PkM 5. Permintaan tindakan koreksi dari asesor BKD	1. Peningkatan kinerja DTSP dalam publikasi hasil penelitian dan PkM di tingkat internasional 2. Peningkatan kinerja departemen, fakultas/sekolah dan UB dalam publikasi hasil penelitian dan PkM di tingkat internasional	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi. 2. Mitigasi Risiko: a) Sosialisasi pada DTSP dan mahasiswa semua strata; b) Penguatan jejaring dengan institusi luar negeri; c) Survei kepuasan mitra internasional.	1. Laporan kinerja di SAKIP, 2. Laporan BKD 3. Laporan TM di website UB/fakultas /sekolah
104	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi ($RS \geq 0,5$)	$RS = NAS / NDT$ NAS = jumlah artikel yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap.	1. Standar Mutu UB, 2. Renstra UB, Fakultas/Sekolah, Departemen 3. Kontrak Kinerja UB, Fakultas/Sekolah Pasca	1. Mempublikasikan artikel ilmiah dari penelitian dan PkM 2. Mendaftarkan artikel ilmiah yang dipublikasikan ke google scholar, orchid, sinta,	1. Laporan BKD 2. Monev Program Kerja Kontrak Kinerja, SAKIP setiap 3 bulan 3. Laporan AIM 4. Monev Renstra (SAU)	1. Verifikasi asesor BKD 2. PTK AIM 3. Verifikasi PTK AIM 4. TM Program Studi, Departemen dan Fakultas	Peningkatan jumlah sitasi artikel karya ilmiah dosen tetap	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi. 2. Mitigasi Risiko:	1. Artikel ilmiah hasil penelitian dan PkM pada jurnal nasional dan internasional 2. SIPP dan SISTER 3. Laporan

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
					Sarjana, Departemen, PS 4. Rencana Induk Penelitian UB 5. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UB 6. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UB 7. Penetapan DTPS	scopus dll 3. Memperbaharui data pada ID Publikasi 4. Pemutakhiran DTPS di PDDIKTI				a) Penguatan jejaring dengan institusi luar negeri; b) Peningkatan kegiatan penelitian dan PKM serta monev luaran; c) Penguatan kapasitas mahasiswa dan DTPS untuk inovasi penelitian.	Kinerja Dekan, Departemen, Program Studi 4. Update statistik publikasi di alikasi 5. laporan TM, AIM dan PTK AIM
105	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir	Rasio jumlah artikel luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (RLP) dibagi jumlah dosen tetap ≥ 1	$RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDT$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi,	1. Standar Mutu UB, 2. Renstra UB, Fakultas/Sekolah, Departemen 3. Kontrak Kinerja UB, Fakultas/Sekolah Pasca Sarjana, Departemen, PS 4. Rencana Induk Penelitian UB 5. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UB 6. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UB 7. Penetapan DTPS	1. Pelaksanaan RIP, Renstra, Program Kerja 2. Publikasi Luaran Penelitian dan PkM oleh Dosen Tetap 3. Pembaharuan data penelitian dan PkM pada SISTER	1. Laporan Monev Penelitian dan PkM Dosen Tetap 2. Laporan BKD 3. Monev Program Kerja, Kontrak Kinerja, SAKIP setiap 3 bulan 4. AIM 5. Monev Ranstra (SAU)	1. Permintaan Tindakan Koreksi oleh Reviewer Penelitian dan PkM Dosen Tetap 2. Verifikasi asesor BKD 3. PTK AIM 4. Verifikasi PTK AIM 5. TM Program Studi, Departemen dan Fakultas	1. Peningkatan jumlah luaran penelitian dan PkM di tingkat internasional oleh Dosen Tetap 2. Peningkatan kinerja PS, Departemen, Fakultas/ Sekolah Pasca Sarjana dan universitas dalam penelitian dan PkM"	1. Potensi Risiko: a) Risiko reputasi, UB mendapat peringkat rendah pada pemeringkatan universitas; b) Risiko kepatuhan, dosen tidak memenuhi beban kerja. 2. Mitigasi Risiko: a) Bantuan biaya publikasi internasional; b) Penetapan kebijakan luaran hibah penelitian pada jurnal internasional.	1. Artikel ilmiah hasil penelitian dan PkM pada jurnal internasional 2. Laporan Kinerja Dekan, Departemen, Program Studi 3. Laporan Kinerja BPPM dan LPPM 4. Laporan Kinerja Rektor 5. Update satu data UB tentang jumlah luaran penelitian dan PKM dosen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDT = Jumlah dosen tetap.							
106	Luaran dan Capaian Tridharma	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah publikasi mahasiswa dan DTSP di jurnal internasional bereputasi, forum ilmiah internasional bereputasi RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) x 100% S1 = 1% S2 = 2% S3 = 3%	NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS	1. Standar Mutu UB, 2. Renstra UB, Fakultas/Sekolah, Departemen 3. Program kerja UB, Fakultas/Sekolah, Departemen, PS 4. Rencana Induk Penelitian UB 5. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UB 6. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UB 7. Penetapan DTSP	1. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melibatkan dosen dan mahasiswa, 2. Publikasi ilmiah mencantumkan nama dosen dan mahasiswa	1. Laporan kinerja DTSP tiap akhir kegiatan 2. Laporan kinerja oleh Kaprodi, KaDep, Dekan, Rektor 3. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap dengan SIQA 4. Laporan BKD melalui sister dan SIPP 5. Laporan Monev penelitian dan PkM	1. Laporan Tinjauan Manajemen (TM); 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) oleh Rektor; 3. Verifikasi Laporan tindak lanjut PTK AIM	1. Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada Hibah Penelitian dan PKM Dosen setiap tahun 2. Pemberian insentif publikasi terutama Jurnal Internasional 3. Pemberian bantuan Seminar 4. Monev setiap awal semester dari Kaprodi dan Dekan	1. Potensi Risiko: a) Risiko Kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko Operasional; d) Risiko Reputasi. 2. Mitigasi Risiko: a) Hibah penelitian dosen wajib melibatkan mahasiswa; b) Pemberian reward keterlibatan dosen pada publikasi; c) Menetapkan sebagai syarat kelulusan.	1. Laporan AIM 2. Data publikasi dosen di SIPP dan sister 3. Laporan TM 4. LAKIP 5. Laporan BKD
107	Luaran dan Capaian Tridharma	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP (NLP)	NLP = 2 x (NA + NB + NC) + ND NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI	1. Standar Mutu UB, 2. Renstra UB, Fakultas/Sekolah, Departemen 3. Program kerja UB,	1. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melibatkan dosen dan mahasiswa, 2. Dosen dan	1. Monev Renstra UB (SAU) setiap akhir tahun 2. Monev Program kerja, kontrak kineja, perjanjian kinerja (SAK)	1. Laporan Tinjauan Manajemen (TM); 2. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) oleh Rektor;	Peningkatan target jumlah HKI mahasiswa setiap tahun	1. Potensi Risiko: a) Risiko Reputasi, peringkat UB menurun dalam pemeringkatan nasional;	1. Sertifikat HAKI berisi nama, tanggal, inventor dan lain-lain 2. Laporan Kinerja LPPM

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			S1 = 1 S2 = 2 S3 = 3	(Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter	Fakultas/Sekolah, Departemen, PS 4. Rencana Induk Penelitian UB 5. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat UB 6. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UB 7. Penetapan DTPS	mahasiswa menjadi inventor dalam pengajuan HKI hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat	setiap 3 bulan 3. Monev Capaian Kinerja SIQA setiap semester 4. AIM berbasis risiko (LPM) akhir semester genap	3. Verifikasi Laporan tindak lanjut PTK AIM		b) Risiko Kebijakan; c) Risiko Kepatuhan; d) Risiko Operasional, tidak ada SOP. 2. Mitigasi Risiko: a) Kewajiban menghasilkan luaran HKI dalam hibah penelitian atau pengabdian UB; b) Kewajiban menyertakan mahasiswa dalam pengajuan HKI.	3. Laporan Kinerja Rektor 4. LAKIP
108	Luaran dan Capaian Tridharma	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Rasio jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional / internasional terhadap jumlah lulusan (RI) ≥ 5%	RI = (NI / NL) x 100% NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional.	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan tracer study secara berkala	Monev pencapaian target tracer study	Analisis hasil tracer study terhadap persentase lulusan yang mendapat pekerjaan di badan usaha tingkat multi nasional /	Peningkatan jumlah lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko legal; c) Risiko operasional; d) Risiko reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Memperbaharui standar	1. Laporan tracer study yang menyebutkan jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				NL = Jumlah lulusan.				internasional		sesuai peraturan yang berlaku; b) Mengadakan job-fair dengan badan usaha multi-nasional/ internasional	menjadi wiraswasta 2. Data responden lulusan yang telah mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
109	Luaran dan Capaian Tridharma	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri ≥ 68%	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri / jumlah dosen tetap UB * 100%	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja, perjanjian kinerja dan Peraturan rektor yang berhubungan dengan reputasi dan pemeringkatan	Monev pelaksanaan pemeringkatan dengan QS100 (by subject)	Rapat pimpinan	Peningkatan reputasi UB di tingkat internasional	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko kepatuhan; c) Risiko fraud; d) Risiko operasional; e) Risiko reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Selalu memperbaharui kebijakan; b) selalu memperbaharui peringkat universitas tujuan	Laporan keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (E)	Pengendalian (P3)	Peningkatan (P4)	Potensi dan Mitigasi Risiko	Persyaratan Data dan Dokumen Dukung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
110	Luaran dan Capaian Tridharma	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat yang dihasilkan oleh dosen	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat yang dihasilkan oleh dosen $\geq 0,18\%$	Rasio jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen UB	1. Renstra 2. Kontrak Kinerja 3. Perjanjian Kinerja	Pelaksanaan kontrak kinerja, perjanjian kinerja dan Peraturan rektor yang berhubungan dengan penelitian internasional	Monev pelaksanaan kontrak kinerja, perjanjian kinerja dan Peraturan rektor yang berhubungan dengan penelitian internasional	Rapat pimpinan dan TM UPPA penelitian dan pengabdian	Peningkatan jumlah penelitian internasional	1. Potensi Risiko: a) Risiko kebijakan; b) Risiko legal; c) Risiko fraud; d) Risiko operasional; e) Risiko reputasi 2. Mitigasi Risiko: a) Memperbaharui kebijakan sesuai peraturan berlaku; b) Memastikan validitas luaran penelitian dan pengabdian; c) Memperbaharui SOP	1. Dokumen rekognisi internasional terhadap luaran penelitian atau pengabdian kepada masyarakat 2. Berita acara dan laporan penerapan hasil penelitian atau pengabdian oleh masyarakat

REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA



TTE oleh :
WIDODO
09 September 2022 08:43

Verifikasi melalui
<https://sco.ub.ac.id>

WIDODO